PENGEMBANGAN MODEL *ONLINE LEARNING* BERBASIS *NEARPOD* DALAM MELATIH BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI MI NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

Lailatul Badriyah

NIM. F52319338

PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Lailatul Badriyah

NIM : F52319338

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Lailatul Badriyah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Pengembangan Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto" yang ditulis oleh Lailatul Badriyah ini telah disetujui pada tanggal 06 Agustus 2021

Oleh

PEMBIMBING I,

(Prof. Dr. H. Moch. Ichah, M.Ag.)
NIP. 195303051986031001

PEMBIMBING II,

(Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.)
NIP. 197302272005012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul "Pengembangan Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto" yang ditulis oleh Lailatul Badriyah dengan NIM. F52319338 ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 10 Agustus 2021

Tim Penguji :	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag. (Ketua/Penguji I)	
2. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag. (Sekretaris/Penguji II)	
3. Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D. (Penguji III)	
4. Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd (Penguji IV)	

Surabaya, 13 Agustus 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121990403100

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Badriyah
NIM : F52319338
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana / Pendidikan Agama islam
E-mail address : damaermash@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGEMBANGAN MODEL *ONLINE LEARNING* BERBASIS *NEARPOD* DALAM MELATIH BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI MI NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya

Penulis

(Lailatul Badriyah)

ABSTRAK

Lailatul Badriyah," Pengembangan Model Online Learning Berbasis Nearpod Dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto". Tesis, Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.

Model pembelajaran yang dilaksanakan di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto masih terbilang tradisional atau ceramah. Kemudian untuk mata pelajaran Qur'an Hadis cara mengajarnya membuat siswa jenuh, hanya membaca materi, hafalan surat pendek atau hadis-hadis saja, tidak ada media yang mendukung. Apalagi dalam keadaan Covid -19 siswa tidak dapat tatap muka dengan gurunya di kelas. Sehingga siswa dalam belajar masih kurang bisa memahami dengan baik. Selanjutnya dalam Lembar Kerja Peserta Didik, kualitas masih kurang.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan Model *online learning* berbasis Nearpod, menghasilkan pelaksanaan pengembangan Model *Online learning* berbasis Nearpod dan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan pengembangan Model *online learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto**.** Pada penelitian ini menggunakan ADDIE yakni *Analyze* (Menganalisis), *Design* (Merancang), *Develope* (Mengembangkan), *Implement* (Menerapkan), dan *Evaluate* (Mengevaluasi).

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto pada kels IV dengan jumlah 81 siswa. Sehingga didapatkan hasil validasi ahli media dan materi Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod pada ahli Media mendapat nilai 90,5 % dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid) dan ahli materi mendapat nilai 96% dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid). Sedangkan hasil validasi dari RPP mendapatkan nilai 82,6% pada pembelajaran pertama dan 82,6 % pada pembelajaran kedua, dengan kualifikasi Sedikit Revisi (Valid). Dan yang terakhir adalah LKPD mendapatkan nilai 94,2 % pada pembelajaran pertama dan 94,2 % pada pembelajaran kedua, dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid).

Sedangkan respon siswa pada *pre-test* 81% dan *post-test* 82,86%. Selanjutnya, hasil pengerjaan LKPD Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod sebelum menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod 6001 dan rata-rata 75. Sedangkan sesudah mengerjakan soal dengan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod, hasilnya 7316 dan rata-rata 94. Dari data hasil uji-t diatas dari 81 siswa MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, dapat dicermati oleh peneliti bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 yang kurang dari 0.005, yang artinya bahwa ada pengaruh. Maka dapat diakumulasikan dari hasil validasi menunjukkan bahwa pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod sangat Layak digunakan.

Kata Kunci : Model *Oneline Learning*, Nearpod, berpikir kritis dan mata pelajaran Qur'an Hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Lailatul Badriyah, "Development of Nearpod-Based Online Learning Models in Training Students' Critical Thinking in Qur'an Hadith Subjects at MI Nurul Huda 2 Mojokerto City". Thesis, Postgraduate Program, Islamic Education Study Program, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Advisor Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag and Mrs. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.

The learning model implemented at MI Nurul Huda 2 Mojokerto City is still fairly traditional or lectures. Then for the Qur'an Hadith subjects, the teaching method makes students bored, only reading material, memorizing short letters or hadiths, there is no media that supports it. Especially in the Covid-19 situation, students cannot meet face to face with their teachers in class. So that students in learning are still not able to understand well. Furthermore, in the Student Worksheet, the quality is still lacking.

This study aims to produce a design for developing an online learning model based on Nearpod, resulting in the implementation of developing an online learning model based on Nearpod and to determine the success of using the development of an online learning model based on Nearpod in training students' critical thinking in the Qur'an Hadith subjects at MI Nurul Huda 2 Mojokerto City. In this study using ADDIE namely Analyze (Analyze), Design (Design), Develop (Develop), Implement (Apply), and Evaluate (Evaluate).

This research and development was carried out at MI Nurul Huda 2 Mojokerto City in grade IV with a total of 81 students. So that the results of the validation of media experts and materials for the development of the Nearpod-based Oneline Learning Model on Media experts got a score of 90.5% with a qualification of No Revision (Very Valid) and material experts got a score of 96% with a qualification of No Revision (Very Valid). While the results of the validation of the lesson plan get a value of 82.6% in the first lesson and 82.6% in the second lesson, with the qualification of Slightly Revised (Valid). And the last is LKPD getting a score of 94.2% in the first lesson and 94.2% in the second lesson, with the qualification Without Revision (Very Valid).

Meanwhile, the students' response to the pre-test was 81% and the post-test was 82.86%. Furthermore, the results of working on the LKPD for the Development of the Nearpod-based Oneline Learning Model before using the Development of the Oneline Learning Model based on Nearpod 6001 and an average of 75. Meanwhile, after working on the questions with the Development of the Nearpod-based Oneline Learning Model, the results were 7316 and an average of 94. From the test results data -t above from 81 students of MI Nurul Huda 2 Mojokerto City, it can be observed by researchers that the significance value is 0.00 which is less than 0.005, which means that there is an effect. Then it can be accumulated from the validation results showing that the development of the Nearpod-based Oneline Learning Model is very feasible to use.

Keywords: Oneline Learning Model, Nearpod, critical thinking and Qur'an Hadith subject.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....i
SAMPUL DALAM.....ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....v
MOTTO.....vi
PERSEMBAHAN.....vii
KATA PENGANTAR.....viii
ANSTRAK.....x
DAFTAR ISI.....xiii
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR GAMBAR.....xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....xviii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah..... 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat 8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan..... 10
G. Penelitian Terdahulu 11
H. Sistematika Pembahasan 16
BAB II KAJIAN TEORI..... 18
A. Deskripsi Teori..... 18
1. Model *Online Learning*..... 18
2. *Nearpod* 29
3. Berpikir Kritis 34
4. Mata Pelajaran Qur'an Hadis 44
B. Kerangka Berpikir..... 48
BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian 50
B. Prosedur Pengembangan ADDIE 50
1. *Analyze* (Menganalisis) 51
2. *Design* (Merancang) 52
3. *Develop* (Mengembangkan) 53
4. *Implement* (Menerapkan) 54
5. *Evaluate* (Mengevaluasi) 55
C. Subjek Penelitian 56
D. Tempat dan Waktu Penelitian 56
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen 56
F. Indikator Instrumen Penelitian 59
BAB IV PENEMUAN DAN PEMBAHASAN 69
A. Identifikasi Potensi Masalah 69
1. Profil Madrasah 69
2. Karakteristik Siswa 71
3. Media yang Digunakan dalam Pembelajaran 72
4. Masalah yang dihadapi oleh Guru 72
B. Desain Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* 73
C. Pelaksanaan Pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* 88
D. Keberhasilan penggunaan pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod 97
BAB V PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap–Tahap Perkembangan Kognitif Piaget 19
Tabel 2.2 Teknologi Belajar *Online* 25
Tabel 3.1 *One Group Pre-test dan Post-test Design* 55
Tabel 3.2 Indikator Instrumen Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Media) 59
Tabel 3.3 Indikator Instrumen Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi) 60
Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian Validasi RPP 62
Tabel 3.5 Indikator Instrumen Penelitian Validasi LKPD 64
Tabel 4.1 Kriteria Peng-skor-an Instrument Validasi ahli materi, ahli media, RPP dan LKPD 80
Tabel 4.2 Hasil Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Media) 81
Tabel 4.3 Hasil Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi) 82
Tabel 4.3 Hasil Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi) 84
Tabel 4.5 Hasil Validasi LKPD 87
Tabel 4.6 Profil Siswa Uji Terbatas 90
Tabel 4.6 Profil Siswa Uji Terbatas 90
Tabel 4.7 Respon siswa Uji Terbatas 91
Tabel 4.8 Profil siswa Uji Luas 93
Tabel 4.9 Respon Siswa Uji Luas 95
Tabel 4.10 Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Mata Pelajaran Qur'an Hadis kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto 97
Tabel 4.10 Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Mata Pelajaran Qur'an Hadis kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto 97
Tabel 4.11 Hasil Nilai Pre-test dan Post-Test Mata Pelajaran Qur'an Hadis kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto melalui uji *paired-sample t-Test* 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka desain pembelajaran Terpadu dalam Model *Online Learning* 22
Gambar 2 Tiga komponen utama Model *Online Learning*..... 23
Gambar 3 Proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning* 26
Gambar 4 Tampilan aplikasi *Nearpod* 30
Gambar 5 Tampilan *dashboard* pada Nearpod 31
Gambar 6 Tampilan Fitur *Nearpod* pada *Content* 32
Gambar 7 Tampilan Fitur Nearpod pada *Activities* 33
Gambar 8 Tahapan berpikir kritis menurut Thyer 39
Gambar 9 Desain tampilan awal Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama 75
Gambar 10 Desain tampilan awal Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua 75
Gambar 11 Desain Film kartun yang ada pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama 76
Gamabr 12 Desain Film kartun yang ada pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua 76
Gambar 13 Desain penutup pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran pertama 76
Gambar 14 Desain penutup pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran kedua 77
Gamabr 15 Desain materi pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran pertama 77
Gambar 16 Desain materi pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran kedua 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 17 Desain tampilan salah satu LKPD Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama 79
Gambar 18 Desain tampilan salah satu LKPD Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* Ahli Media

Lampiran 2 Lembar Validasi Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* Ahli Materi

Lampiran 3 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Ke I

Lampiran 4 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Ke II

Lampiran 5 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Ke I

Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Ke II

Lampiran 7 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod*

Lampiran 8 Tabel Data Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod*

Lampiran 9 Data Respon Siswa

Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Pengemabagan Model *Oneline Learning* Berbasis *Nearpod*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Standar Proses penyelenggaraan pendidikan sangat diperlukan guru yang dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. Pasal 2 No.22 Tahun 2020.[1] Sedangkan untuk Standar Isi sangat berkaitan erat dengan karakteristik pembelajaran, yang terdapat pada Permendikbud Pasal 3 No. 21 Tahun 2020.[2] Dengan adanya standar isi maka dapat memberikan kerangka konseptual aktivitas kegiatan belajar dan pembelajaran. Sehingga dengan semua ini perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Inovasi pembelajaran sangat dinantikan oleh siswa. Siswa sangat haus ilmu pengetahuan, sehingga saat di sekolahan ia akan menerima pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Apalagi jika penyampaian guru yang menarik, maka mudah untuk diterima oleh siswa. Siswa berangkat dari rumah bagaikan gelas yang masih kosong, maka dengan ilmu

[1] Kemdikbud, "Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020," *Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020* (2020): 1–174, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN PERMENDIKBUD 22 TAHUN 2020.pdf.

[2] Kemdikbud, "Salinan Permendikbud Pasal 3 No.21 Tahun 2020," *Salinan Permendikbud Pasal 3 No.21 Tahun 2020*: 1–174, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN PERMENDIKBUD Pasal 3 No. 21 TAHUN 2020.pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang akan diberikan oleh guru maka akan terpenuhi gelas yang kosong tadi dengan ilmu pengetahuan yang didapatnya.

Pada pembelajaran di sekolahan saat ini masih ada guru yang menggunakan model pembelajaran lama, atau masih banyak yang menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini bisa dipakai dengan materi-materi tertentu, namun harus melihat karakter siswa, tingkatan kelas dan materi yang disampaikan itu seperti apa. Tidak semua materi diajarkan dengan model pembelajaran ceramah.

Model pembelajaran ceramah jika dipakai pada semua mata pelajaran di kelas maka yang ada siswa akan bosan, ngantuk, kurang semangat, tidak dapat menerima pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru dan pola berfikirnya monoton saja. Karena metode ceramah merupakan metode tradisional yang berpusat pada guru saja.[3] Siswa kurang diberikan kesempatan dalam mengembangkan kecakapannya untuk megeluarkan pendapatnya sendiri sehingga siswa tidak terlatih untuk menyampaikan pendapatnya dan tidak memiliki keterampilan social.

Dalam pendidikan mempunyai peran tidak hanya membekali siswa dengan nilai edukasi saja, namun nilai edukasi bersifat mencerdaskan siswa dapat membentuk karakter cara berpikir kritis.[4] Dalam berfikir kritis ini merupakan perwujudan dari HOTS *(Higher Order Thingking Skill)* yang menggunakan pedoman Taksonomi Bloom pada ranah Kognitif

[3] Aswan Zain Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 97.
[4] Tri Puji Hindarsih Yudha Kurniawan, *Character Building Membangun Karekter Menjadi Pemimpin* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), 293.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai C4, C5 dan C6[5]. Untuk kemampuan melatih berpikir kritis tidak muncul secara langsung pada siswa namun perlu adanya pembiasaan dalam pembelajaran di kelas. Guru dapat melatih siswa dengan soal-soal yang dapat mempengaruhi cara berpikir yang logis dan sistematis.

Cara melatih siswa dalam berpikir kritis ini bisa dilakukan oleh guru pada semua mata pelajaran. Penulis memilih mata pelajaran Qur'an Hadis, karena mata pelajaran Qur'an Hadis dipandang oleh siswa pelajaran yang hanya membaca Ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis, mengahfalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis, memahami isi kandungan Surat Al-Qur'an dan mengerjakan soal-soal saja, sehingga siswa malas dan bosan untuk mengikuti pembelajaran di kelas.[6] Dengan adanya hal tersebut, penulis ingin membuktikan bahwa mata pelajaran Qur;an Hadis sangat menarik dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Yakni dengan melatihnya dengan menonton film yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan begitu dapat belajar soal-soal yang menarik dan melatihnya dengan pola berpikir yang lebih baik.

Sedangkan untuk saat ini pembelajaran di sekolah mulai terhambat dengan adanya *Covid 19*. Wabah *Covid 19* ini merupakan *Coronavirus Disease* yang disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam *Coronavirus* yang penyebabnya sama seperti SARS pada tahun 2003,

[5] Mehmet Şahin dan Hidayet Doğantay, "Critical Thinking and Transformative Learning," *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics* 22, no. 1 (2018): 103–114, https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED593584.pdf.
[6] Khanaya Naura, "Wawancara siswa" (Mojokerto, 2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya berbeda jenis virusnya.[7] Akibat adanya wabah *Covid 19* ini, maka menghambat beberapa sector seperti pada sector ekonomi, social, budaya, guruan dan masih banyak sector lainnya yang ada di dunia.[8] Karena *Covid 19* juga mengakibatkan kematian orang-orang yang ada di dunia ini, sehingga dibatasi aktivitas di lingkungan kerja, sekolahan, tempat umum. Untuk menghindari kerumunan dan mengurangi angka kematian di dunia, karena *Covid 19* ini sangat berbahaya dan dapat menular kepada siapa saja.

Dengan hal itu, Pemerintah mempunyai peraturan untuk melawan *Covid 19* dengan melarang berkerumun, menjaga jarak *(physical distancing),* pembatasan sosial *(social distancing),* memakai masker dan selalu mencuci tangan. Namun, pada dunia pendidikan masih belum bisa tatap muka. Maka pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* yang disebut juga *Work From Home* yakni bekerja dari rumah[9]. Sehingga semua sekolahan mengikuti peraturan tersebut, kecuali sekolahan yang berada zona hijau yang mana di daerah tersebut masih sedikit orang-orang yang terkena *Covid 19.*

Dengan adanya pembelajaran secara daring atau *online* ini, guru tidak bisa mengajar dengan siswa secara langsung di kelas atau tatap

---

[7] Kementrian Dalam Negri, "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–1699.

[8] Bin Tang et al., "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pneumonia in a Hemodialysis Patient," *Kidney Medicine* XX, no. March (2020): 4–8, https://doi.org/10.1016/j.xkme.2020.03.001.

[9] Atef Mohammad Abuhmaid, Teaching Methods Dep, dan Teaching Methods Dep, "The Efficiency of Online Learning Environment for Implementing Project-Based Learning : Students ' Perceptions" 9, no. 5 (2020): 76–83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muka. Banyak sekali guru hanya memberikan materi dari buku paket atau LKS melalui grup *Whatss App*, seperti bacalah halaman 12 dan kerjakan halaman 16 di buku catatan.[10] Hal seperti ini, membuat siswa kurang faham pada materi yang dipelajari karena tidak dijelaskan oleh gurunya, orang tua pun ikut kebingungan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah dan siswa bosan setiap hari karena pembelajarannya seperti itu.

Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat agar guru bisa menyampaikan materi pelajarannya dengan baik dan dapat diterima oleh siswa dengan pemahaman yang jelas. Maka alternative model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan seperti ini adalah model *Online Learning*, model ini dapat digunakan oleh siswa di rumah atau di mana saja. Dan guru bisa merencanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Model *Online Learning*, siswa dapat menyiapkan paket data agar bisa menerima pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru dengan lancar. Dalam model *Online Learning* ini berbasis *Nearpod*, dimana *Nearpod* ini sebagai media dalam pembelajaran.[11]

Media sangat penting dalam pembelajaran agar lebih mudah dimengerti, lebih menarik dalam penyampaian materi dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.[12] Pada Nearpod ini guru menyampaikan materi pembelajarannya dengan video kartun atau film

[10] Asih Wijayanti, "Wawancara Guru" (Mojokerto, 2021).
[11] Mageswaran Sanmugam et al., "Use of Nearpod As Interactive Learning Method," *INTED2019 Proceedings* 1, no. March 2020 (2019): 8908–8915.
[12] Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendek yang sesuai dengan materi kemudian pada titik tertentu terdapat soal yang langsung dapat dikerjakan oleh siswa saat itu, sehingga siswa nyaman dan tidak terasa dalam mengerjakan soal tersebut karena sambil menikamti video kartun yang ada. Selanjutnya pada akhir video tersebut terdapat penjelasan atau evaluasi dari materi yang sudah ditayangkan. Kemudian untuk hal penilaian, guru bisa mendapatkan langsung nilainya dari Nearpod sesuai dengan nama yang telah diisi, sehingga dengan mudah guru mengetahui kompentensi dalam berpikirnya.

Maka dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan harapan dapat memberikan solusi di tengan wabah *Covid 19* dengan **Pengembangan Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pengembangan Model *online learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto adalah :

1. Pada proses pembelajaran cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pada saat pembelajaran Qur’an Hadis hanya menghafal Hadis atau ayat, mengerjakan soal, dan menyimak guru menerangkan. Sehingga siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran berlangsung.
4. Adanya batasan dalam bertatap muka saat pembelajaran di sekolah, karena terjadinya wabah *Covid 19* di seluruh dunia. Sehingga ada mata pelajaran yang proses pembelajarannya daring atau *online.*

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah seperti metode dalam pembelajaran, media yang digunakan, pengelolahan kelas dan adanya wabah *Covid 19.* Maka, peneliti focus melakukan penelitian dan pengembangan pada lingkup media pembelajaran Qur'an Hadis berbasis *Nearpod*. Media yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan menarik.

Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian dan pengembangan ini maka peneliti menggunakan materi pembahasan Hadis tentang silaturahmi pada mata pelajaran Qur’an Hadis. Yang akan diuji cobakan pada siswa kelas IV di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Untuk sementara hasil penelitian yang diharapkan yakni tersusunnya Model *Online Learning* Berbasis *Nearpod* dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah desain pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?
3. Bagaimanakah keberhasilan penggunaan pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas. Maka tujuan penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan desain pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.
2. Untuk menghasilkan pelaksanaan pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.
3. Untuk menghasilkan keberhasilan penggunaan pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto**.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kajian-kajian yang selanjutnya khususnya pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran Qur'an Hadis. Sehingga dalam perkembangan Guru mata pelajaran Qur'an Hadis akan didukung dengan semakin banyaknya kajian-kajian tentang pengembangan baik media, metode, bahan, perangkat dan sebagainya.

2. Manfaat Praktis

   Secara garis besar penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi para guru untuk lebih kreatif dalam menentukan dan memanfaatkan media pembelajaran guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan dapt memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi siswa

      1) Dapat meningkatkan semangat belajar bagi para siswa dengan adanya media yang baru.
      2) Dapat mempermudah siswa dalam memahami dan pengerjaan soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membantu mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

b. Bagi sekolah

1) Dapat meningkatkan dukungan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran.
2) Dapat menunjang efektivitas pembelajaran yang dudukung oleh media pembelajaran.

c. Bagi peneliti

1) Dapat memperluas khazanah keilmuan khususnya dalam bidang media pembelajaran Qur'an Hadis.
2) Dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian lanjutan.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan diharapkan mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran ini, berbasis *Nearpod* dapat diterapkan pada siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Dalam pengerjaannya dapat melalui Laptop atau *handphone* dengan menggunakan link yang dibagikan melalui Grup *Whats App* kelas.
2. Pada tampilannya terdapat pembukaan materi pembelajaran, kemudian film pendek atau kartun yang sesuai dengan materi Hadis silaturahmi, serta di sela-sela film pendek atau kartun tersebut terdapat soal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjang materi untuk berfikir kritis siswa dan yang terakhir adalah penutup atau ulasan dari materi yang ada.

3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Online Learning* dengan metode tanya jawab.

G. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu dapat ditelaah dari kemiripan penelitian yang akan dilakukan sehingga ada suatu keunikan yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan hal ini, dapat dikembangkan topik yang dikaji untuk digunakan dalam penelitian yang dapat saling melengkapi dan berkesinambungan. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in a BYOD Learning Environment[13]. Pada penelitian ini, Nearpod digunakan sebagai alat promosi pada pembelajaran aktif di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *Sharoura College of Science and Arts, Universitas Najran*. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan memberikan angket kepada 74 Mahasiswa. Dengan hasil penelitian bahwa ketercapaian Nearpod dan Model BYOD dapat mendorong belajar lebih aktif di kelas, serta pembelajaran yang terintegrasi dengan video.

[13] M Hakami, "Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in a BYOD Learning Environment.," *Journal of Education and Learning* (2020), https://eric.ed.gov/?id=EJ1241026.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, Continuous, Real-Time Assessment of Every Student's Progress in the Flipped Higher Education Classroom Using Nearpod[14] dalam penelitian ini, setiap siswa dapat belajar dan mengerjakan soal sebelum ke sekolah dengan menggunakan *Nearpod*. Dengan kapasitas 50 orang, namun dalam pengoprasian *Nearpod* perlu jaringan internet yang lancar agar bisa berjalan dengan baik pembelajarannya. Bahkan, menekankan menggunakan *Chrome* atau firefox agar hasilnya maksimal. Dalam pembelajaran seperti ini, dapat mempersiapkan siswa untuk belajar di kelas. Karena sudah ada persiapan dalam belajarnya menggunakan *Nearpod* di rumah. Saat di sekolah guru dan siswa tinggal presentasi atau melanjutkan pembelajaran dengan materi yang sudah disiapkan dalam *Nearpod.*

Ketiga, The Development and Integration of Nearpod Materials into a High School Biology Curriculum[15]. Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran sangat banyak dipakai sehingga berbagai fungsi *Nearpod* telah digunakan dalam keseharian. Pada penelitian ini, *Nearpod* menyediakan sebuah materi, gambar dan soal. Jadi, siswa dapat mempelajarinya setelah itu, dapat mengerjakan soal pula. Dalam aktivitas *Nearpod* dapat dirancang oleh kurikulum sebagai media pembelajaran

[14] Michael D. Mattei dan Elizabeth Ennis, "Continuous, Real-Time Assessment Of Every Student's Progress In The Flipped Higher Education Classroom Using Nearpod," *Journal of Learning in Higher Education* 10, no. 1 (2014): 1–7, https://studentlmunet-my.sharepoint.com/personal/melissa_mcclain_lmunet_edu/Documents/899-Dissertation/PreService Teaching/Middle Grades Student Achievement and Poverty Levels-Implications for Teacher Preparation .pdf.

[15] Matthew Halloran, "The Development and Integration of Nearpod Materials into a High School Biology Curriculum," *Education and Human Development Master's Theses* (2018): 1–62, https://digitalcommons.brockport.edu/ehd_theses/1206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik dan sesuai dengan pedagogik. Selain itu dalam penelitian ini, guru juga dapat membuat soal secara *Open ended* untuk belajar menjawab secara luas.

Keempat, Incorporating Nearpod in undergraduate financial accounting classes in Egypt[16]. Dalam penelitian ini menyajikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan *Nearpod* sebagai *Platform Online* yang dapat memberikan fasilitas penggunaan bahan ajar interaktif dengan mneggunakan perangkat *mobile* untuk melakukan penilaian formatif di kelas. Dengan tujuan dapat mengeksplorasi efektivitas penggunaan Nearpod melalui Kuis Pertanyaan Pilihan Ganda (MCQ) di dalam kelas pengantar Akuntansi keuangan sarjana dan mengeksplorasi pengaruh pengalaman belajar mengajar di salah satu Perguruan Tinggi di Mesir. Dengan hasil penelitian didapatkan bahwa siswa lebih senang dan dapat menghilangkan stres dengan mengerjakan Kuis Pertanyaan Pilihan Ganda (MCQ) dari pada menjawab dengan cara tradisional dengan menggunakan pena atau pensil di kertas.

Kelima, Embedding Technology and Assessment Into the Music Classroom With Nearpod[17]. Untuk penelitian ini, siswa dapat menerima pembelajaran dari materi yang disiapkan oleh guru dalam *Nearpod* dan siswa dapat memperoleh nilainya secara langsung. Karena guru dapat secara langsung menegtahui jawaban dari siswa.

---

[16] N Shehata et al., "Incorporating Nearpod in undergraduate financial accounting classes in Egypt," *Accounting Education* (2020), https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09639284.2019.1704806.

[17] Laura Dunbar, "Embedding Technology and Assessment Into the Music Classroom With Nearpod" (2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keenam, Inclusion, Engagement, and Nearpod: Pr Inclusion, Engagement, and Nearpod: Providing a Digital Alternativ viding a Digital Alternative to Traditional aditional Instruction[18]. Pada penelitian ini menyatakan bahwa *Nearpod* terbukti sebagai media dalam pembelajaran dalam peningkatan prajabatan dan guru K-12. Dengan menyediakan bermacam kegiatan yang bisa dipakai oleh pendidik dalam pembelajaran serta menumbuhkan gaya belajar yang berbeda dengan lainnya.

Ketujuh, Utilization of Nearpod as an Online Learning Media through Active Learning Strategies for Students[19]. Pemanfaatan Nearpod sebagai media pembelajaran yang *Online* pada masa Pandemi Covid 19. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *Nearpod* dan strategi pembelajaran aktif antara Dosen dan Mahasiswa, yang mendapatkan 100% Mahasiswa dapat mendalami materi dengan baik, 88% Mahasiswa mampu menemukan materi secara mandiri 90% Mahasiswa dapat belajar secara interaktif. Hasil tes menunjukkan bahwa 61% rata-rata dari Mahasiswa dengan skor adalah 87,74 (sangat baik) dan 39% dari skor rata-rata adalah 60% (cukup).

Kedelapan, The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha[20]. Penggunaan teknologi pembelajaran melalui Nearpod sangat membantu dalam proses belajar,

---

[18] Kristina Buttrey, "Inclusion , Engagement , and Nearpod : Providing a Digital Alternative to Traditional Instruction Inclusion , Engagement , and Nearpod : Providing a D" 8 (2021).

[19] Putri Kumala Dewi, "Utilization of Nearpod as an Online Learning Media through Active Learning Strategies for Students" (2021): 1–5.

[20] T Měkota dan M Marada, "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha," *Education and Information Technologies* (2020), https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s10639-020-10214-3.pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi. Beda jauh dengan pembelajaran yang tradisional, mereka lebih jenuh dan tidak tertarik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Nearpod terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi sosial. Penelitian ini dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Didapatkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod* dapat membantu proses pembelajaran dan jika dikalaborasikan dengan semakin lebih efektif.

Kesembilan, Using Nearpod in elementary guided reading groups[21]. Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran memebaca yang di pandu oleh guru. Memberikan keuntungan terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran ini. Yang mana guru dapat memberikan materi dengan materi berupa teks, gambar dan video yang hasilnya siswa lebih mudah memahami seperti bertemu dengan benda aslinya yang ada didepannya. Sehingga dalam belajar lebih hidup dan bersemangat.

Kesepuluh, Utilising Nearpod to promote active learning in lectures[22]. Pemanfaatan Nearpod dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Pemanfaatan Nearpod untuk meningkatkan interaktivitas dalam kuliah yang disampaikan dosen kepada mahasiswa farmasi dan biosains di Ulster University. Dimana pembelajaran ini menggunakan alat teknologi sendiri untuk masuk dalam Nearpod. Kemudian dalam pemanfatannya dosen

[21] Stacy Delacruz, "Using Nearpod in elementary guided reading groups," *TechTrends* 58, no. 5 (2014): 62–69.
[22] Stephen Mcclean dan William Crowe, "Utilising Nearpod to promote active learning in lectures." (2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan materi melalui *Nearpod* dan siswa memberikan umpan nalik untuk menjawabnya atau bisa bertanya kepada dosen memlaui Nearpod.

Dalam penelitian kali ini, peneliti mempunyai kesamaan pada aplikasi *Nearpod*. Namun, berbeda mata pelajaran yang akan digunakan serta ada tambahan video pembukaan oleh guru, video kartun yang menunjang materi mata pelajaran Qur'an Hadis, terdapat beberapa titik-titik soal pada video dan ada video peneutup dalam pembelajaran tersebut. Maka, keunikan tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengembangan produk. Dalam focus penelitian ini, yang dikembangkan adalah produknya berupa video pembelajaran yang berbasis Nearpod. Serta ada Lembar Kerja Siswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai rencana atau persiapan dalam mengajar agar bisa berjalan lancar.

H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : Pendahuluan

   Pada bab ini, membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : Kajian Teori

   Untuk bab ini berisikan tentang deskripsi kajian teoritis tentang konsep dasar Model *Online Learning*, *Nearpod*, berpikir kritis dan mata pelajaran Qur'an Hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. BAB III : Metode Penelitian

   Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, subyek penelitan, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis Pembahasan

   Pada bab ini berisi tentang hasil pengembangan *Oneline Learning* berbasis *Nearpod*, yang telah dilengkapi dengan analisis kebutuhan, analisis pengembangan, validasi media dan materi, validasi RPP, validasi soal dan analisis belajar dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis serta keberhasilan dalam pengembangan produk pengembangan *Oneline Learning* berbasis *Nearpod.*

5. BAB V : Penutup

   Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model *Online Learning*

a. Definisi Model Pembelajaran

Pada proses pembelajaran di kelas tidak luput dari model pembelajaran. Model pembelajaran sendiri banyak para ahli yang mendefinisikan. Diantaranya menurut Trianto, Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dipakai untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas[23]. Sedangkan menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang bisa dipakai untuk memperbaiki kurikulum, merancang bahan pelajaran yang akan diperlukan serta dapat memandu pengajaran dalam kelas[24].

Jadi, gagasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dipakai oleh guru dalam mengajar di kelas untuk memandu proses belajar agar berjalan dengan lancar. Maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran[25]. Jika seorang guru bisa mempraktekkan model pembelajaran dengan baik maka pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien.

---

[23] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), 1.
[24] Suryono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 147.
[25] Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran mengarah pada tujuan belajar yang sudah ditentukan. Semua usaha pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada dasarnya adalah usaha supaya siswa belajar dapat mencapai tujuan minimal 90%. Dengan maksud agar bisa memberikan perubahan pada siswa setelah proses pembelajaran di kelas.

Untuk model pembelajaran siswa SD/MI harus tepat dengan pola perkembangan kognitif. Pada salah satu perkembangan kognitif adalah teori Piaget. Dalam perkembangan kognitif yaitu pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa. Menurut Piaget perkembangan melalui empat tahap, sebagai berikut[26] :

Tabel 2.1
Tahap–Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Perkiraan Usia	Kemampuan-kemampuan Utama
Sensorimotor	Usia baru lahir - 2 tahun	Terbentuknya konsep "kepermanenan obyek" dan kemajuan gradual dari prilaku refleksif ke perilaku yang mengarah kepada tujuan.
Praoperasional	2 tahun – 7 tahun	Perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menaytakan obyek-obyek dunia. Pemekiran masih egosentris dan sentrasi
Operasi kongkrit	7 tahun – 11 tahun	Perbaikan dalam kemampuan untuk berfikir secara logis. Kemampuan-kemampuan baru termasuk penggunaan operasi-operasi yang dapat-balik. Pemikiran tidak lagi sentarsi, dan pemecahan masalah tidak dibatasi oleh keegosentrisan

[26] Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, Cet. X. (Bandung: Nusa Media, 2011), 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap	Perkiraan Usia	Kemampuan-kemampuan Utama
Operasi formal	11 tahun – dewasa	Pemikiran abstrak dan murni simbolis mungkin dilakukan. Masalah-msalah dapat dipecahkaan melalui penggunaan eksperimentasi sistematis.

Dari tabel di atas bahwa Piaget percaya, kita semua melalui keempat tahap ini, meskipun mungkin setiap tahap dilalui pada usia yang berbeda. Pada setiap tahap dimasuki ketika otak kita sudah cukup matang untuk memungkinkan logika jenis baru atau operasi.

b. Model *Online Learning*

Teknologi berkembang dengan pesat yang mempunyai dampak positif bagi bidang pendidikan. Karena dengan teknologi dapat diupayakan meningkatnya kualitas pendidikan. Salah satunya pada proses pembelajaran di lakukan dengan Model *Online Learning.* Model *Online Learning* pertama kali dikenal karena adanya pengaruh dari perkembangan pembelajaran yang berbasis eleltronik atau *e-learning* yang mengenalkan adalah Universitas Illonis dengan sistem pembelajaran yang berbasis komputer[27].

Sedangkan pengertian Model *Online Learning* dapat didefinisikan secara sederhana dengan kata *online,* yang dilihat dari tipe model pembelajaran Allen dan Seaman yang mengartikan sebagai program pembelajaran yang hampir semua materi belajarnya dikirim melalui

[27] Cepi Riyana, "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online," *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan* (2015): 1–43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online dengan jaringan internet[28]. Kemudian jika dilihat dari alat penyampaian menurut Harasim, *online learning* mempunyai arti penggunaan jaringan komunikasi secara *online* sebagai aktivitas dalam belajar seperti mengirim dan memgakses materi yang dimediasi oleh web[29]. Dari konsep tersebut dapat dikatakan bahwa model *online learning* faktor utamanya adalah internet dan portal web. Sedangkan model *online learning* menurut Shivangi Dhawan adalah model pengalaman belajar secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan lebih inovatif dan fleksibel yang di lakukan dengan alat seperti *handphone*, laptop atau komputer dengan akses internet atau web.[30]

Jadi, dapat ditarik kesimpulan oleh penulis dari para ahli bahwa model *online learning* adalah lingkungan belajar yang terbuka yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan jaringan internet atau web sebagai penghubung untuk aktivitas pembelajaran, baik dalam penyampaian pengetahuan, materi dan tugas-tugasnya. Demi membangun generasi yang berkualitas untuk masa depan dan terlaksananya pembelajaran dengan lancar.

c. Kerangka desain pembelajaran Intergratif dalam Model *Online Learning*

[28] J. Ellen, E & Seaman, *Online National: Five Years of Growth in Online Learning* (Needham: Sloan Consortium, 2007), 67.
[29] Harasim. L, *Learning Theory and Online Technologies* (New York: Routledge, 2012, 73.
[30] Shivangi Dhawan, "Online Learning : A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis" (2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di bawah ini merupakan kerangka desain pembelajaran Terpadu dalam Model *Online Learning* menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland (Lihat pada Gambar.1) [31]:

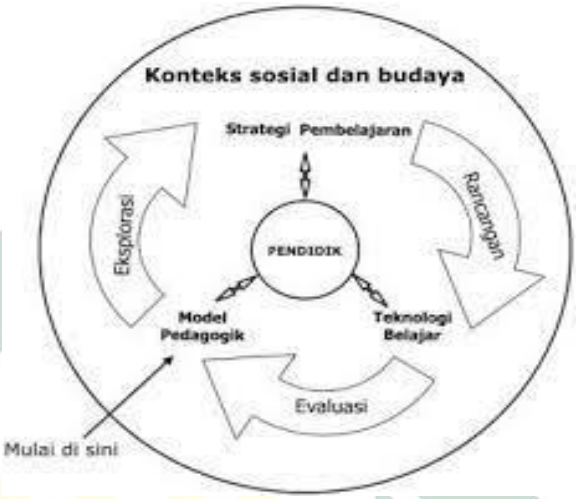

Gambar. 1
Kerangka desain pembelajaran Terpadu dalam Model *Online Learning*

Pada kerangka desain pembelajaran Terpadu dalam Model *Online Learning* di atas mempunyai 2 pola yang saling keterkaitan. Pada pola pertama merupakan komponen Model *Online Learning* yang mempunyai komposisi model pedagogik, strategi pembelajaran dan teknologi belajar. Selanjutnya pada pola kedua, proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning* yang terdiri dari eksplorasi, rancangan dan evaluasi. Berikut akan kami uraikan dari kedua pola tersebut:

1) Komponen Model *Online Learning* (Pola pertama)

[31] B. Dabbagh, N & Bannan-Ritland, *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application.* (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan tiga komponen utama Model *Oneline Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar yang terdiri dari Model Pedagogik, Strategi Pembelajaran, dan Teknologi belajar. (Lihat pada Gambar.2)

Gambar. 2
Tiga komponen utama Model *Online Learning*

Dari gambar tiga komponen utama Model *Online Learning,* sebagai berikut :

a) Model Pedagogik

Model Pedagogik ini dapat dijelaskan sebagai proses terhadap pembelajaran yang akan di laksanakan. Yakni dengan konstruksi teoritis yang asalnya dari teori-teori belajar, kemudian dapat di terapkan dalam strategi pembelajaran yang lebih khusus. Untuk mengetahui model pedagogik, yang harus dilakukan adalah mengetahui cara siswa belajar, mengetahui ilmu yang diperoleh, kemudian di simpan dan di tarik lagi. Maka dari itu, berikut teori belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bisa di pakai dalam model pedagogik[32] : (1) Pedagogik Teori Behavioris, pada teori ini dapat ditujukan agar bisa semangat dan merubah perilakunya dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan perubahan setelah belajar. Sehingga, model ini berfokus pada siswa. (2) Pedagogik Teori Kognitivis, pada teori ini lebih menekankan pada stimulus tertentu dengan mendasari bahwa perilaku siswa dapat diperidiksi, agar menghasilkan pembelajaran yang diharapkan. Jadi, ini adalah tugas guru sebagai desainer pembelajar. (3) Pedagogik Teori Konstruktivis, pada teori ini memandang bahwa siswa harus lebih aktif dalam menggali potensinya sendiri. Agar dapat memperoleh ilmu yang dipelajari.

b) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau teknik yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, dimana upaya pendidik yang memfasilitasi dan melibatkan siswa[33]. Carey dan Carey juga menjelaskan tentang strategi pembelajaran adalah pemilihan sistem penyampaian, mengurutkan dan mengelompokkan isi dalam pembelajaran serta menentukan media yang akan digunakan[34].

[32] Harasim. L, *Learning Theory and Online Technologies*., 37.
[33] Dabbagh, N & Bannan-Ritland, *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application, 49.*
[34] J Carey W. Dick dan Carey, L & Carey, *The Systematic Design of Instruction* (New Jersey: Pearson, 2009), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Teknologi belajar

Pada teknologi belajar *online* dapat di klasifikasikan oleh Bates dan Poole agar dapat dipakai dalam Model *Oneline Learning*[35].

Tabel 2.2
Teknologi Belajar *Online*

TEKNOLOGI BELAJAR *ONLINE*			
PENYIARAN		KOMUNIKASI	
Sinkron	Tidak Sinkron	Sinkron	Tidak Sinkron
Webcasitng Streaming audio Streaming video	Portal *web* CD-R VCD *Learning objects* Multimedia klip Blogs.	Chat Konferensi web *Voice iver IP*	E-mail Diskusi forum.

Pada tabel di atas meliputi penyiaran atau alat pengiriman materi belajar dan komunikasi atau alat komunikasi guru dan siswa. Pada penyiaran atau komunikasi ini terdapat dua metode yakni sinkron dan tidak sinkron. Untuk sinkron dapat diartikan sebagai pengoprasian kegiatan selama belajar secara bersama dan siswa harus mengikuti pada waktu yang ditetapkan. Sedangkan metode tidak sinkron adalah pengoprasian kegiatan selama belajar tidak serentak, sehingga siswa dapat memilih waktu untuk belajar.

2) Proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning* (Pola kedua)

[35] S Smith, *Web-Based Instruction A Guide for Libraries: Second Edition* (Chicago: American Library Association, 2006), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengembangkan Model *Online Learning* ada tiga tahapan utama sebagai berikut[36] (Lihat pada Gambar.3):

Gambar. 3
Proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning*

Berikut tahapan dalam Proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning* :

(a) Tahap 1 (Eksplorasi)

Pada eksplorasi tujuannya adalah mengumpulkan dan mengindentifikasi informasi yang terkait pada kondisi pembelajaran. Yang berkaitan dengan karakteristik siswa, lingkungan, materi, tujuan belajar dan strategi yang tepat.

(b) Tahap 2 (Rancangan)

Untuk rancangan ini disiapkan untuk mengkategorikan informasi yang ada pada tahapan eksplorasi dan memilih model pedagogik.

(c) Tahap 3 (Evaluasi)

[36] Dabbagh, N & Bannan-Ritland, *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application, 114.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada eavaluasi ini tujuannya untuk memastikan bahwa tujuan tercapai atau tidak dengan hasil yang diperoleh.

Dari tahap-tahap inilah jika dilaksanakan sesuai urutan maka proses sistematis dalam pengembangan komponen Model *Online Learning* akan menunjukkan perubahan yang baik untuk hasil pembelajaran.

d. Tantangan Guru dan siswa dalam Model *Online Learning*

Terdapat tantangan guru dan siswa dalam Model *Oneline Learning* menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland diantaranya[37] :

1) Tantangan Guru
   a) Dalam memahami kebutuhan dan karakteristik siswa memerlukan keterampilan
   b) Untuk karakter siswa dibuat bahan supaya dapat memenuhi kebutuhan dan harapan
   c) Memahami teknologi sebagai alat penyampaian pembelajaran
   d) Dapat menjadi fasilitator dan mampu mengembangkan materi
2) Tantangan siswa
   a) Terampil dalam penggunaan teknologi belajar
   b) Dapat berkomunikasi baik dengan guru
   c) Menghargai dan memahami akan kebutuhan yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung

[37] Ibid., 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Belajar dengan mandiri saat mengerjakan walaupun ada orang tua yang mendampingi.

Dari tantangan guru dan siswa di atas, maka guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pelajar mandiri. Jadi, guru harus menyiapkan segalanya dengan matang, mulai dari data internet, bahan atau materi yang akan disampaikan, soal-soal atau yang lainnya. Begitupun siswa, harus menyiapkan kebutuhan selama pembelajaran akan dimulai agar semuanya berjalan dengan khidmat dan nyaman.

e. Keuntungan dan Keterbatasan Model *Online Learning*

Untuk keuntungan dan keterbatasan dari Model *Online Learning* menurut Michael Molinda:[38]

1) Keuntungan

a) Internet dapat memuat audio, teks, grafik, animsi video dan lain-lain.

b) Dapat mengapdate informasi dan siswa bisa mengakses.

c) Siswa dapat mengakses di mana saja tanpa ada batas tempat.

d) Siswa dapat berdiskusi dengan tenaga ahli dan bertukar ide dengan teman lainnya.

e) Dapat mudah untuk berkomunikasi

f) Tidak mahal

2) Keterbatasan

[38] Michael Molinda, *Instrucsional Technology and Media for Learning* (Ohio: New Jersey Colombus, 2005), 205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Terdapat materi yang tidak sesuai dengan materi siswa, seperti : alkohol, rokok, pornografi dan lain-lain.
b) Terdapat pembajakan atas hak cipta karya seseorang
c) Sulit mencari informasi kebenaran karena setiap hari terdapat web yang bermunculan.
d) Membutuhkan tenaga teknisi untuk mengorganisir LAN
e) Memerlukan alat koneksi untuk akses internet
f) Jaringan internet yang sering hilang sehingga koneksi internet lemah
g) Membutuhkan cara berfikir yang kritis atas informasi yang ada

2. *Nearpod*

a. Definisi *Nearpod*

Nearpod adalah aplikasi yang gratis serta dapat diunduh pada *playstore* yang bisa digunakan pada ponsel, komputer, tablet, android, IOS atau *Windows*.[39] Yang artinya *Nearpod* ini dapat dipakai pada semua perangkat dan lebih mudah dipakai kemana-mana. Jadi, *Nearpod* merupakan sebuah aplikasi *webtool* yang berupa ruang belajar antara siswa dan guru agar pembelajaran lebih interaktif.

Nearpod dapat dipergunakan dengan bantuan jaringan internet dan sangat mendukung dengan model pengajaran saat ini yang serba

[39] Tomáš Měkota dan Miroslav Marada, "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha," *Education and Information Technologies* 25, no. 6 (2020): 5167–5184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan teknologi digital. Pada pertemuan guru dan siswa terdapat pada ruang virtual dimana guru dapat membuat video, materi, gambar, teks bahkan soal-soal. Siswa tidak harus membuat akun untuk bergabung dalam *Nearpod*, bisa langsung menggunakan kode atau link yang di kirimkan oleh guru. Berikut gambar aplikasi Nearpod (Lihat pada Gambar.4)[40]:

Gambar. 4
Tampilan aplikasi *Nearpod*

Pada *Nearpod* ini guru bisa melihat langsung jawaban siswa sehingga lebih mudah untuk menilai. Terdapat dua prinsip dasar dalam memulai pembelajaran interaktif melalui *Nearpod.* Pertama, pembelajaran langsung yakni pada opsi pertama ini guru berbagi sesi atau link secara langsung *(Live participation+zoom, Live partisipation dan Student paced)*, lalu siswa bisa memasukkan kode, dan pelajaran disinkronkan ke semua perangkat. Opsi kedua, pilihan kecepatan siswa yaitu guru membagikan kode pelajaran yang berisikan materi untuk diselesaikan siswa dalam waktu semampuan mereka sendiri, hal ini dapat berguna untuk menciptakan pengalaman mengajar jarak jauh yang lebih fleksibel dan menarik.

[40] J A Hirtz, *Does the Interactive Push-Presentation System Nearpod Effect Student Engagement in High School Anatomy?* (digitalcommons.liberty.edu, 2020), https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/2422/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagian utama pada Nearpod

Sebelum masuk pada bagian utama Nearpod, pastinya terdapat tampilan awal di *dashboard*. Berikut tampilan *dashboard* pada Nearpod[41] *:*

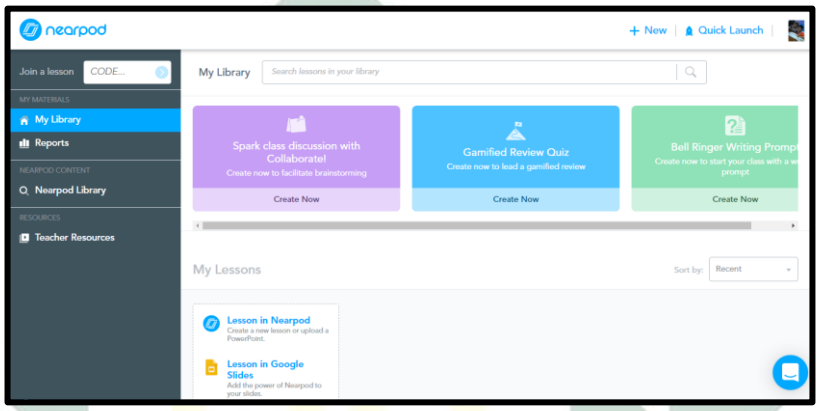

Gambar. 5
Tampilan *dashboard* pada Nearpod

Selanjutnya di dalam Nearpod terdapat dua bagian utama, meliputi *My Library* dan *My Lesson*. Dalam *My Library* terdapat tiga bagian. Pertama ada *Spark class Discussion With Collaborate* yang digunakan untuk membuat diskusi kalaborasi antara guru dengan siswa. Yang kedua *Gamified Review Quiz* yang digunakan untuk membuat soal atau kuiz untuk siswa. Dan yang terakhir adalah *Bell Ringer Writing Prompt* yang berguna untuk memungkinan guru mengirimkan pertanyaan dan jawaban. Sedangkan bagian *My Lesson* menampilkan fitur dari *My Library*

[41] Sanmugam et al., "Use of Nearpod As Interactive Learning Method."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dibuat dan bisa diberi tambahan power point, video atau lainnya.

c. Fitur-fitur pada *Nearpod*

Pada aplikasi pembelajaran Nearpod terdapat fitur-fitur pendukung, dianataranya :

1) *Content*

Pada *Content* ini terdapat beberapa *tools* yang dapat digunakan dalam membantu membuat media dalam pembelajaran akan lebih menarik dan dapat dipilih salah satu, seperti : *video, slide, web content, Nearpod 3D. Simulation, VR Field Trip, BBC Video, sway, slide show, audio, PDF viewer* (Lihat pada Gambar 5).[42]

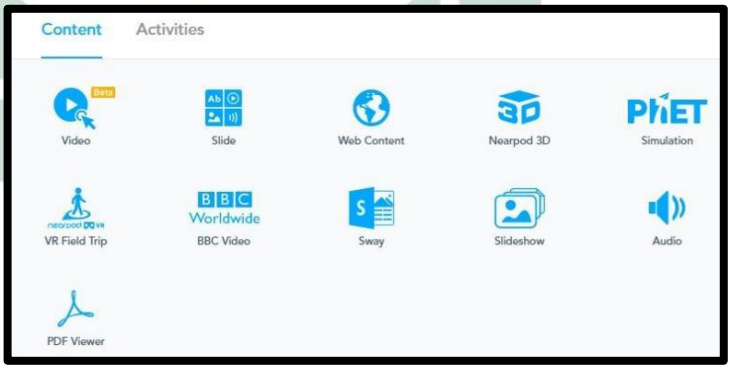

Gambar. 5
Tampilan Fitur *Nearpod* pada *Content*

[42] R Burton, "A review of Nearpod–an interactive tool for student engagement," *Journal of Applied Learning and Teaching* (2019), https://journals.sfu.ca/jalt/index.php/jalt/article/view/151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Activities*

Pada *Activities* guru juga bisa memilih salah satu sebagai alat saat memberi tugas atau aktivitas pada siswa. Diantaranya ada *time to climb, open ended question, matching pairs, quiz, flipgrid,draw it, collaborate board, poll, fill in the blanks, memory test* (Lihat pada Gambar.6).[43]

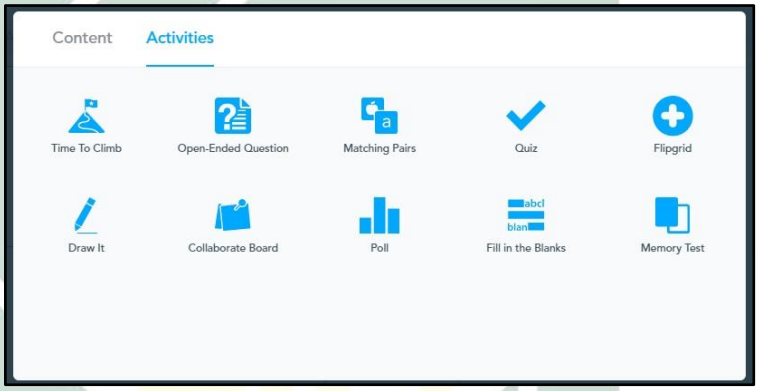

Gambar. 6
Tampilan Fitur Nearpod pada *Activities*

d. Kelebihan dan kelemahan Nearpod

Dalam penggunaan Nearpod terdapat kelebihan dan kelemahan, sebagai berikut[44] :

1) Kelebihan

(a) Nearpod merupakan aplikasi yang menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar.

[43] Ibid.
[44] Hakami, "Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in a BYOD Learning Environment."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Dengan menggunakan Nearpod dapat meminimalisir penggunaan LCD

(c) Penggunaan Nearpod merupakan salah satu bentuk penerapan *teaching technology* yang sangat tepat digunakan pada zaman saat ini

(d) Melalui Nearpod dapat diketahui siswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti

(e) Untuk analisis soal dari hasil evaluasi langsung terbentuk secara otomatis setelah pengisian soal

2) Kelemahan

(a) Aplikasi menggunakan internet, sehingga perlu data internet yang tinggi

(b) Slide dan kapasitas video dibatasi ukurannya

(c) Jumlah user dibatasi

3. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Plato berpendapat tentang berpikir ialah berbicara dengan hati. Berpikir adalah meletakkan suatu hubungan diantara bagian-bagian pengetahuan yang dimiliki oleh manusia[45]. Untuk pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang mencakup semua dalam konsep,

[45] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gagasan, dan makna yang telah dipunyai oleh manusia[46]. Pada kemampuan manusia untuk memakai akal dalam memahami lingkungan merupakan dasar yang membuat manusia berpikir. Dalam berfikir manusia mempunyai perubahan dalam kehidupannya. Pikiran juga mempunyai makna sebagai letak kondisi sebuah hubungan antarbagian pengetahuan yang sudah ada dalam diri dan dikendalikan oleh akal. Maka, akal disini memiliki kekuatan yang dapat mengendalikan pikiran.

Selain itu, dalam berfikir juga merupakan berusaha secara mental lebih memahami sesuatu untuk mencari jalan keluarnya dari suatu yang dihadapi. Ternyata berpikir juga memuat kegiatan yang meragukan, memastikan, mengevaluasi, mengukur, menghitung, membandingkan, menggolongkan, menghubungkan, menafsirkan, memilah-milah, membedakan, menganalisis, menalar, menarik sebuah kesimpulan, menimbang dan memutuskan.[47] Sebagai makluk yang berpikir, manusia juga dapat berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat utama dalam pendidikan karena pengembangan dalam berpikir kritis sangat berperan penting didalamnya. Oleh karena itu, dalam berpikir kritis perlu diajarkan secara khusus untuk disiplin ilmu demi efektivitas pembelajaran.

[46] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
[47] "Psikologi.or.id/psikologi-umum-pengantar/berpikir-thinking.htm.," n.d. dikutip pada tanggal 14 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berpikir kritis sendiri mempunyai beberapa pengertian. Diantaranya, berpikir kritis *(critical thingking)* adalah proses dari mental untuk menganalisis informasi yang di dapatkan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari melihat, membaca, pengalaman dan pengamatan[48]. Sedangkan di Amerika Serikat "berpikir kritis" mempunyai sinonim "keterampilan berpikir". Ada kata kuncia dalam memahami berpikir kritis dan ada kaitannya dengan pembelajaran serta kurikulum. *Pertama,* sifat dari pengertian berpikir kritis dan mengetahui bagaimana hubungan yang bisa dikategorikan sebagai perspektif psikologi dan filosofis. *Kedua,* pada identifikasi ada beberapa perbedaan pada posisi filosofid yang berbeda, yang berhubungan dengan sifat berpikir dan kemampuan berpikir yang perlu diuraikan karena dapat mendapatkan implikasi pada pembelajaran. *Ketiga,* untuk penilaian dan cara berpikir kritis dalam pengajaran dan kurikulum[49]. Jadi, dalam pengertian ini berpikir kritis menjelaskan tujuan, memerikasa persepsi, nilai-nilai, mengevaluasi bukti-bukti, menyelesaikan tindakan dan menilai kesimpulan.

Sedangkan berpikir kritis menurut para ahli diantaranya, menurut Sentrock (1998) berpikir kritis ialah *critical thinking involves grasping the deeper meaning of problems, keeping an open mind about different approaches and perspectives, not accepting on faith*

[48] Zaleha Izhab Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis* (Bandung: Nuansa, 2007), 20.
[49] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir (Taksonomi Memberikan Kemudahan dalam Mendukung Cara Berpikir Seperti yang Diilustrasikan Melalui Mengelompokkan Unsurunsurnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

what other people and books tell you, and thinking reflectively rather than accepting the first idea that comes to mind[50]. Yang maknanya adalah berpikir kritis memerlukan pemahaman yang kuat untuk permasalahan yang ada, dengan pemikiran yang terbuka terhadap pendekatan dan pandangan yang beda, melihat kembali terhadap apa yang dikatakan orang atau yang ada dibuku, dan berpikir secara reflektif sebelum menerima ide baru. Dan menurut Dacey dan Kenny, berpikir kritis yakni *"the ability to think logically, to apply this logical thinking to the assessment of situations, and to make good judgments and decision.*[51] Berpikir kritis yakni kemampuan untuk berpikir secara logis dan menerapkanya dalam penilaian situasi dan membuat keputusan yang baik.

Berdasarkan definisi berpikir kritis diatas maka dapat simpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu pemikiran yang direfleksikan secara mendalam dengan mencari bukti-bukti yang ada, melihat kembali informasi yang didapatkan, tidak asal percaya dengan pembicaraan orang dan berpikir secara reflektif apabila ada ide-ide baru yang muncul.

b. Ciri-ciri Orang Berpikir Kritis

Berikut ini beberapa ciri-ciri orang yang berpikir kritis:[52]

---

[50] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), 152.
[51] Ibid., 153.
[52] Hendra Kurniawan, *Pembelajaran Era 4.0 Integritasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Media Akademi, 2020), 64-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menggunakan berbagai tipe pemikiran, penalaran atau alasan baik induktif maupun deduktif dengan tepat dan sesuai situasi.
2) Dapat memahami interkoneksi antara konsep satu dengan konsep lainnya dalam suatu mata pelajaran dan keterkaitan antar konsep antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.
3) Melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif untuk mengolah data dan menggunakan argumen.
4) Menguji hasil dan membangun koneksi antara informasi dan argumen.
5) Mengolah dan menginterpretasi informasi yang diperoleh melalui simpulan awal dan mengujinya lewat analisis.
6) Membuat solusi dari beberapa permasalahan non-rutin baik secara umum ataupun dengan cara sendiri.
7) Memakai kemampuannya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya.
8) Menyusun dan mengungkapkan, menganalisis dan menyelesaiakan suatu masalah.

Dalam kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan pada zaman saat ini yakni pembelajaran di era 4.0 yang menuntut manusia berpikir dengan baik. Apalagi sebentar lagi menuju zaman 5.0 *society* yang artinya menusia harus menyiapkan dirinya dengan penguasaan teknologi dan mempersiapkan dirinya supaya siap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup bersama ditengah-tengah masyarakat. Jika seseorang dapat berpikir kritis maka akan melakukan hal-hal sebagai berikut[53]:

a) Akan terbiasa menanyakan "bagaimana" dan "mengapa" bukan hanya "apa" yang terjadi.
b) Dapat mencari bukti-bukti yang mendukung suatu fakta.
c) Terbiasa berpendapat dengan cara masuk akal bukan emosi.
d) Mengenali adanya lebih dari satu jawaban atau penjelasan.
e) Dapat membandingkan jawaban yang sangat beragam dan dapat menentukan mana yang terbaik.
f) Dapat mengevaluasi apa yang dikatakan orang lain.
g) Dapat bertanya dan berani dalam beragumen dalam menuangkan ide-ide dan informsi yang terbaru.

c. Tahapan Berpikir Kritis

Menurut Thyer, terdapat 6 tahapan berpikir kritis[54]:

[53] Ibid., 65
[54] R A Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Tangerang: Tira Smart, 2019), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 8. Tahapan berpikir kritis menurut Thyer

Tahapan berpikir kritis menurut Thyer ada 6, diantaranya sebagai berikut :

1) Observasi, dapat dilakukan untuk menentukan informasi yang di cari dengan mendapatkan informasi dari sumber, memastikan kebenarannya, sampai mengeksplorasi pandangan yang beda.
2) Analisis, maknanya mengurai informasi pada tema-tema atau argumen-argumen yang utama.
3) Evaluasi, pada tahap ini melakukan dengan menentukan nilai dari informasi yang dapat mengutamakan informasi yang penting, dan dapat membedakan opini dengan fakta.
4) Konstektualisasi, dapat mencari konteks yang mencakup informasi pada hubungannya dengan sejarah, poitik, etika, budaya, lingkungan dan lainnya.
5) Bertanya, dapat mempertimbangkan alternatif yang mungkin dan mengembnagkan hipotrdid yang baru.
6) Refleksi, dapat menanyakan dan menguji kesimpulan serta merefleksikan pengaruh yang meungkin terjadi.

d. Tujuan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis. Karena diperlukan untuk megukur atau menilai dengan tujuan, antara lain:[55]

1) Dapat melatih berpikir secara kritis dan kreatif supaya dapat membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dengan bijak. Contohnya, reflektif, luwes, ingin tahu, dapat mengambil resiko, tidak mudah putus asa dan mau untuk kerja sama.
2) Menerapkan pengetahuan, pengalaman dan kemahiran dalam berpikir secara praktik, baik yang ada di dalam atau luar sekolah.
3) Menghasilkan ide, atau ciptaan yang inivatif dan kreatif.
4) Mengatasi cara berpikir yang teburu-buru, sempit dan kabur.
5) Meningkatkan aspek kognitif, afektif dan perkembangan inteleknya.
6) Bersikap terbuka dalam menerima dan memberikan argumen dengan dasar pertimbangan, alasan dan bukti yang kongkrit.

Maka dalam kurikulum sering disebutkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sangatlah penting. Karena kurikulum 2013 terdapat pendekattan saintifik, dimana dalm pendekatan ini ada menanya yang merupakan salah satu langkah dapat merangngsang kemampuan berpikir siswa. Jikalau siswa dapat berpikir kritis maka siswa dapat merespon

[55] Hendra Kurniawan, *Pembelajaran Era 4.0 Integritasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar, 67*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis dan akurat setiap kali dalam beragumen dan menyelesaikan permasalahan.

e. Indikator Berpikir Kritis

Terdapat indikator dalam berpikir kritis menurut Ennis, sebagai berikut[56] :

1) Dapat memberikan penjelasan secara sederhana *(elementary clafication)*

   Dengan memfokuskan pertanyaan yan ada, menganalisis pertanyaan dna bertanya, dan menjawab suatu pertanyaan.

2) Membangun keterampilan dasar *(basic support)*

   Dengan mempertimbangkan sumber yang didapat dan mengamati serta mempertimbangkan dengan baik.

3) Penarikan kesimpulan *(inference)*

   Menyimpulkan yang tediri atas mempertimbangkan hasil pembelajaran, menindaklanjuti dengan baik.

4) Memberikan penjelasan lanjut *(advanced clarification)*

   Yang terdiri atas mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan, dimensi serta mengidentifikasi asumsi.

5) Mengatur strategi dan teknik *(strategies and tactics)*

   Yang meliputi menentukan tindakan dan berkomunisi dengan orang lain.

[56] R.H Ennis, *A Logical Basic for Measuring Critical Thinking Skils* (Educational Leadership, 1985), 44-45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari indikator diatas, maka saat pembuatan soal untuk siswa agar bisa mengetahui cara berpikir kritis menggunakan soal uraian atau yang disebut *open ended* karena hal ini sangat membantu dan komprehensif[57]. Dari situlah guru bisa menilai cara berpikir kritis siswa, karena dalam menjawab soalnya pun sangat beragam sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Sedangkan saat ini, pada pembelajaran abad 21 terkenal dengan keterampilan 4C *(Communication, Callaboration, Critical Thinking and Problrm Solving, Creativity and Innovation).* Jika dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan 4K yakni Komunikasi, Kalaborasi, Kritis dan mampu memecahkan masalah, Kreatif dan inovatif. Pada pembelajaran 4C ini tidak hanya menstransfer pengetahuan namun juga menyiapkan kehidupan bersama dengan baik. Untuk itu, berpikir kritis masuk dalam ranah 4C, sehingga guru harus lebih semangat menyiapkan generasi emas.

Dalam 4C menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau yang disebut HOTS *(High Order Thingking Skill)* yang tidak lepas dari Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom adalah konsep pengetahuan yang di kembangkan oleh Benjamin Samuel Bloom bersama teman-temannya pada tahun 1956.[58]

---

[57] R.H Ennis, *The Nature of Critical Thingking: On Outline of Critical Thingking Disposition and Abilities* (Chicago: University Illiunois, 2011), 87.
[58] Hendra Kurniawan, *Pembelajaran Era 4.0 Integritasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar, 73*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang mengkategorikan tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada Taksonomi Bloom menggunakan ranah kognitif mulai dari C4 sampai C6 sebagai pedoman dalam berpikir kritis.

4. Mata Pelajaran Qur'an Hadis

a. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis berasal dari dua kata Al-Qur'an dan Hadis. Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang artinya membaca. Yang dimaksud membaca disini ialah membaca huruf-huruf dan kata per kata antara satu dengan yang lainnya[59]. Sedamgkan menurut istilah Al-Qur'an dapat diartikan sebagai macam-macam pandangan yang melatarbelakangi oleh ilmu di bidangnya masing-masing,

Al-Qur'an menurut sebagian ulama' besar ahli kalam adalah kalam Allah yang mepunyai sifat qadim bukan makhluk, serta tidak ada sifat-sifat baru dan lafal-lafal bersifat Azali yang mempunyai hubungan tidak terputus-putus. Sedangkan menurut ahli Fiqih berpendapat mengenai Al-Qur'an yakni kalam Allah yang terdapat mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis

[59] Deden Makbuloh, *Pendidikam Agama Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa mushaf-mushaf berdasarkan penulikan secaara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.[60]

Dalam Ulumul Qur'an disebutkan bahwa Al-Qur'an ialah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup untuk manusia. Dan Al-Qur'an itu juga mukjizat dari Allah karena baahsanya bagus dan penyusunannya mengandung makna-makna yang meng-Esakan Allah.[61]

Sedangkan hadis menurut bahasa ialah baru. Hadis juga mengandung arti secara bahasa sesuatu yang dibicaarakan atau dinukil, dan juga sesuatu yang sedikit serta banyak.[62] Dinyatakan baru karena dalam hadis terdapat kaitannya dengan Nabi Muhammad SAW menajdi Rosul. Dimana kedudukan Rosul ini baru, walaupun pada dasarnya tidak semua ajarannya baru, hanya saja terdapat praktek-prakteknya yang beda dengan sebelumnya. Sedangkan hadis menurut istilah ialah perkataan, perbuatan dan taqrir Nabi Muhammad SAW.[63]

Bagi uamat Islam mempelajari syariat bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Jika ada persoalan dalam kehidupan kembalinya pada Qur'an dan Hadis. Serta merupakan kewajiban umat Islam untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sinilah Al-Qur'an Hadis merupakan satu kesatuan yang saling

[60] Ibid., 156.
[61] Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi"i, *Ulumul Qur'an* (Bnadung: Pustaka Setia, 1997), 11.
[62] Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2015), 52.
[63] Ibid., 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkokohkan. Apalagi dalam mata pelajaran Qur'an Hadis di sekolahan. Mata pelajaran Qur'an Hadis merupakan unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada madrasah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam.

Sedangkan mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang khusus membahas kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik serta menghafalkan suratpendek ataupun hadis. Hal demikian, sejalan dengan misi pendidikan dasar. Diantaranya sebagai berikut :

1) Pengembangan potensi serta kapasitas belajar siswa yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi serta kesadaran diri.
2) Pengembangan kemampuan baca tulis hitung dan menalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Esa.
3) Sebagai pondasi bagi pendidikan selanjutnya.

Jika dalam kurikulum Madrasah mata pelajaran Qur'an Hadis adalahsalah satu bagian dari PAI yang diarahkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan penghayatan isi yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Al-Qur'an dan Hadis[64]. Sehingga diharapkan bisa mewujudkan cermin perilaku keimanan dan ketaqwaan sesuai pada Al-Qur'an dan Hadis.

Dari pengertian diatas maka mata pelajaran Qur'an Hadis ialah salah satu mata pelajaran PAI yang mengajarkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup untuk menyiapkan genenrasi islam yang dapat memahami nilai-nilai ajaran agama islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan mempelajari Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Dalam mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan, diantaranya[65]:

1) Dapat memberikan kemampuan dasar kepada siswa dengan membaca, menulis, membiasakan dan gemar dalam memamhami Al-Qur'an dan Hadis.
2) Dapat memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi yang terkandung pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis melalui pembiasaan dan keteladanan.
3) Dapat membina dan membimbing siswa dengan pedoman pada isi kandung Al-Qur'an dan Hadis.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Qur'an Hadis

---

[64] Dirjen Pendis Departemen Agama Islam, *Standard Isi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktur Kelambagaan Agama Islam, 2006).

[65] Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windhi Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrsah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim," *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sadar* 2 (2017): 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai ruang lingkup meliputi kesserasian, keselarsan dan keseimbangan antara lain:[66]

1) Pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan ilmu tajwid
2) Hafalan surat-surat pendek
3) Pemahaman kandungan surat-surat pendek
4) Hubungan manusia dengan alam lingkungan
5) Memahami hadis-hadis tentang pentingnya niat dalam amal, silaturahmi, taqwa, menyayangi ank yatim dan yang lainnya.

B. Kerangka Berpikir

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolahan pastinya perlu perangkat pembelajaran, media dan model pembelajaran. Agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Efektif dan efisien maknanya dalam pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan harus mengetahui karakteristik siswa. Sehingga perlunya inovasi guru agar siswa tidak bosan, monoton, lebih semangat dan siswa dapat berpikir lebih luas. Maka perlunya media dalam pembelajaran agar lebih menarik dan semangat dalam belajar. Penggunaan media ditujukan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih fokus.

[66] Depag RI, *Kurikulum dan Hasil Belajar Qur'an Hadis* (Jakarta: Dirjen Pendis, 2003, 3).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, dalam pembelajaran perlunya pengembangan media pembelajaran. Sehingga penulis mengembangkan video pembelajaran berbasis *Nearpod* dengan model *Online Learning,* dalam penggunaan media ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta disesuaikan dengan materi yang ada. Pastinya siswa akan merasakan pembelajaran Qur'an Hadis yang lebih menarik dan dapat menambah wawasan keilmuan dengan adanya soal-soal pendukung untuk mengarah pada berpikir kritis. Sehingga siswa bisa mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran serta berpikir secara luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian saat ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan penilitian yang khusus pada pengembangan produk. Disebutkan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian ini dapat menghasilkan produk dengan menguji keefektifan produk.[67]

Dalam penelitian kali ini menggunakan penelitian dan pengembangan ADDIE. Yang mana Branch berpendapat bahawa ADDIE merupakan persamaan dari *Analyze* (Menganalisis), *Design* (Merancang), *Develope* (Mengembangkan), *Implement* (Menerapkan), dan *Evaluate* (Mengevaluasi). Pada konsep ADDIE merupakan pengembangan produk, sehingga dalam pembelajaran berbasis kinerja yang harus berpusat pada siswa *(student centered),* inovatif, otentik dan inspirasional.[68]

B. Prosedur Pengembangan ADDIE

Pada prosedur pengembangan ADDIE terdapat lima terdapat sebagai berikut:

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bnadung: Alfabeta, 2015), 409.
[68] Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: New York:Springer, 2009), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ***Analyze* (Menganalisis)**

Tujuan dari tahap Analisis secara umum ialah mengidentifikasi dari penyebab kesenjangan kinerja menurut Branch. Dalam prosedur yang sering berkaitan dengan fase analisis yaitu dengan memvalidasi kesenjangan kinerjanya, dengan menentukan tujuan instruksional dengan menginfornasikan kepada siswa, mengidentifikasi berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan ini, menentukan sistem potensial (termasuk biaya perkiraan) dan menyusun rancangan proyek. Dengan tahapan analisis sebagai berikut:[69]

a. *Need Assestment* (Analisis Kebutuhan)

Untuk analisis kebutuhan dalam penelitian ini sangat dibutuhkan dengan mengetahui keadaan dilingkungan sekolah serta materi yang akan diajarkan. Agar kemampuan siswa terpenuhi dengan mengetahui informasi yang didapat.

b. *Identify the probable causes* (Mengidentifikasi masalah)

Pada identifikasi masalah ini, peneliti melakukan observasi di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dengan menganalisis terhadap kebutuhan penelitian dan pengembangan *Oneline Learning* berbasis Nearpod, seperti halnya dalam analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis materi serta analisis tugas. Dalam melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai objek

[69] Ibid., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian di dapatkan siswa kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Untuk tahap ini mengupulkan data dari guru mata pelajaran Qur'an Hadis dan beberapa sumber lainnya sebagai bahan wawancara.

2. *Design* (Merancang)

Untuk tahap ini, peneliti merancang perumusan tujuan dalam pembelajaran berdasarlan analisis, pemilihan dalam topik pelajaran, pemilihan media yang akan dipergunakan serta model pembeljaran yang akan dipakai. Berikut tahap dalam pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod :

a. Merumuskan tujuan pengembangan produk

Dengan tujuan pengembangan produk ini adalah berdasarkan hasil analisis, pemilihan topik mata pelajaran, pemilihan media yang akan dipergunakan serta model pembeljaran yang akan dipakai. Dari proses identifikasi ini melalui KMA 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah dan KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum dalam Madrasah. Yang meliputi struktur kurikulum mata pelajaran, Kompetensi Inti dannKompetensi Dasar Qur'an Hadis kelas 4 MI.

b. Menentukan Sasaran dalam Penggunaan Produk

Produk Model Online Learning berbasis Nearpod ini akan dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an Hadis yang diperuntukkan kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.

c. Menentukan Rancangan Produk dan Penggunaannya

Untuk tahap ini melakukan perencanaan pengembangan produk yang meliputi desain pembuatan produk serta persiapan RPP, video pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik.

3. *Develop* (Mengembangkan)

Pada tahap ini, pengembangan Model Online Learning berbasis Nearpod mulai disusun dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan desain yang telah dibuat oleh peneliti dan peneliti memberikan kepada validator untuk di validasi. Validasi merupakan proses penilaian produk yang telah dibuat oleh peneliti oleh tim ahli yang sudah berpengalaman. Tim validator ada tiga, terdiri dari validator media dan materi, validator RPP dan validator LKPD. Kemudian tim validator akan menilai sesuai draf penilaian yang sudah dibuat oleh peneliti, sehingga bisa diketahui produk tersebut layak digunakan tanpa revisi atau layak digunakan dengan revisi atau tidak layak digunakan. Setelah mengetahui hasil dari penilaian tim validator, maka peneliti bisa mengambil tindakan dari hasil penilaian tersebut dengan memperbaiki dari yang kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Implement* (Menerapkan)

Pada *Implement* terdapat dua tahap, diantaranya Uji terbatas dan Uji Luas, sebagai berikut :

a. Uji terbatas

Untuk tahap ini, peneliti melaksanakan Uji coba produk yang dilaksanakan pada siswa kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto sejumlah 12 siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah Model *Online Learning* berbasis Nearpod sudah efektif dalam mata pelajaran Qur'an Hadis, sehingga jika ada koreksi dari siswa maka peneliti bisa memperbaikinya sebelum diuji cobakan pada kelas besar. Serta *Pre-test* akan diberikan untuk mengetahui tingkat melatih dalam berpikir kritis siswa dengan pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod

b. Uji Luas

Pada Uji Luas dilaksankan uji lapangan untuk menilai kelayakan produk pada tingkat populasi. Pada tahap Uji Luas dilaksanakan dengan siswa berjumlah 81 siswa kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. *Post-test* akan diberikan untuk mengetahui tingkat melatih berpikir kritis siswa dengan pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod. Pelaksanaan Uji coba Dengan mengetahui rancangan penilaian *One Group Pre-test dan Post-test design* dan pola sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
One Group Pre-test dan Post-test Design

O1	X	O2
Pre-test	**Perlakuan**	**Post-test**

Keterangan:

O1 = Uji Awal (*pre test),* untuk mengetahui uji awal dari melatih berpikir kritis siswa melalui pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod dengan mata pelajaran Qur'an Hadis

O2 = Uji Akhir *(post test),* untuk mengetahui uji akhir dari melatih berpikir kritis siswa melalui pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod dengan mata pelajaran Qur'an Hadis

X = Perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan pengembangan Model *Online Learning* berbasis Nearpod untuk melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis

5. ***Evaluate* (Mengevaluasi)**

Pada tahap ini, dilaksanakan melalui revisi produk dengan melihat hasil penilaian dari validator dan meninjanu keefektifan produk bagi siswa. Jika terdapat kekurangn dan kelemahan maka akan revisi produk[70]. Jika dalam uji lapangan secara luas memang masih terdapat banyak kekurangan maka peneliti akan menyempurnakan produk tersebut. Sehingga akan menghasilkan produk yang lebih baik. Untuk

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, dan Teknik*, ed. Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

target dalam evaluasi ini adalah menghasilkan produk akhir yang berupan Model *Online Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto berjumlah 81 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kali ini bertempat di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto terhitung pada bulan Maret 2021 untuk studi pendahuluan dan berlanjut hingga bulan Agusstus 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah teknik kuisioner atau angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

a. Kuisioner atau angket

Kuisioner atau angket adalah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan keapada responden untuk diberikan respon sesuai peneliti. Pada angket ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan dengan melalui lembar validasi ahli materi dan ahli media serta responden terhadap pengembangan Model *Online Learning* berbasis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nearpod untuk melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Adapun angket yang digunakan adalah angket terstruktur, yaitu angket yang sudah ditentukan oleh peneliti jumlah itemnya dan alternatif jawaban ataupun responnya sudah ditentukan. Jadi, responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket diberikan kepada ahli media dan materi, ahli RPP dan ahli LKPD untuk mendapatkan penilaian dan sebagai saran untuk revisi dan digunakan untuk mengetahui kelayakan produk. Sedangkan angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa dari produk yang sudah peneliti buat. Untuk pengumplan data validasi ahli menggunakan skala Likert dengan menggunakan skor 1-5 serta mengacua pada indikator. Pada setiap pernyataan skor jawaban yang diberikan adalah: Tidak baik = 1; Kurang baik = 2; Cukup baik = 3, Baik = 4; Sangat baik =5. Sedangkan angket respon siswa menggunakan skala Likert dengan skor jawaban yang diberikan adalah : STS (Sangat Tidak Setuju) = 1; TS (Tidak Setuju) = 2; KS (Kurang Setuju) = 3; S (Setuju) = 4; SS = (Sangat Setuju).

b. Wawancara

Untuk wawancara ini denga tujuan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan potensi yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa saran, kritik. Dalam studi pendahuluan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dilakukan agar mendapatkan data secara meluas. Sedangkan wawancara terstruktur dilakukan pada saat pengumpulan data untuk memgetahui validasi Model *Online Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa dari seorang ahli.

c. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk pengukuran. Yaitu alat untuk memgumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek ini dapat diketahui berupa pengetahuan, keterampilan, bakat, dan minata yang dipunyai individu atau kelompok. Maka tes yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah tes melatih berpikir kritis siswa melalui mata pelajaran Qur'an Hadis dengan Model *Online Learning* berbasis Nearpod. Tes menggunakan soal *essay* untuk mengetahui kemampuan dalam berpikir kritis siswa dengan indikator penilaian yang sudah disiapkan.

d. Observasi

Dalam observasi ini menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang ada pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengawasi secara langsung aktivitas guru dan siswa. Observasi yang dilakukan meliputi perkembangan sikap, maupun aktivitas belajar siswa. Dalam penilaian berikir kritis siswa diketahui dari menjawab soal yang diberikan melalui pengembangan Model Online *Learning* berbasis Nearpod.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan observasi langsung dengan teknik *reting scales* (skala penilaian) yang digunakan untuk melatih berpikir kritis siswa. Dengan indikator pencapaian sebagai berikut : Skor 0 = Jika soal tidak dijawab; Skor 10 = Jika soal dijawab, namun kurang benar; Skor 15 = Jika soal dijawab dengan benar namun kurang lengkap; Skor 25 = Jika soal dijawab dengan benar, lengkap dan jelas.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dengan analisis dokumen berupa foto, rekaman suara atau video sebagai bukti fisik dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

F. Indikator Instrumen Penelitian

Indikator dalam instrumen penelitian pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Instrumen Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Media)

Aspek	Indikator		No Item
Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	a.	Kesesuaian media video dengan karakteristik peserta didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah.	1
	b.	Kesesuaian media dengan lingkungan belajar.	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tampilan Media	c.	Urutan tampilan pada media video.	3
	d.	Kesesuaian desain pada media video dengan karakteristik peserta didik.	4
	e	Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar.	5
	f	Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik.	6
	g.	Gambar materi dapat terlihat dengan jelas.	7
	h	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media video menjadi lebih menarik.	8
	i	Adanya pewarnaan pada tulisan mempermudah pengguna dalam mengingat materi pembelajaran.	9
	j	Media video menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	10
Keefektifan	k	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar peserta didik (audio, visual dan kinestetik).	11
	l	Kemampuan media video sebagai alat bantu untuk memahami dan mengingat informasi.	12
	m	Kemampuan media video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi	13
Efisiensi	n	Kemudahan pengoprasian media video oleh guru maupun peserta didik.	14
	o	Efisiensi media pembelajaran berkaitan dengan waktu dan tenaga.	15
Kualitas	P	Kualitas tampilan video atau media pembelajaran.	16
	q	Volume suara dalam video terdengar jelas.	17
	r	Kualitas suara atau audio terdengar sangat jelas.	18
Keamanan	s	Keamanan media video dalam penggunaan.	19

Tabel 3.3

Indikator Instrumen Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek	Indikator		No. Item
Kelayakan Isi	a.	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.	1 61
	b.	Materi yang disajikan sesuai dengan yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	2
	c.	Kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan.	3
	d.	Kesesuaian isi materi dengan karakteristik, tingkat kesulitan, dan keabstrakan peserta didik.	4
	e.	Potensi keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.	5
	f.	Kedalaman materi yang disampaikan.	6
	g.	Kejelasan materi dan contoh soal yang disampaikan.	7
	h.	Keakuratan konsep dan definisi.	8
	i.	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	9
	j.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	10
Sistematika	k.	Urutan materi pelajaran yang disampaikan dalam media video pembelajaran.	11
Tata Bahasa	l.	Kejelasan kalimat dan tata bahasa materi pada video pembelajaran.	12
	m.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik.	13
	n.	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).	14
	o.	Kesesuaian istilah yang digunakan pada materi.	15
	p.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	16
	q.	Kebakuan istilah yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	17
Hakikat Kontekstual	r.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik.	18
	s.	Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	19
	t.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Indikator Instrumen Penelitian Validasi RPP

Aspek	Indikator	No.Item
Kejelasan dan Kelengkapan Indentitas	Mencantumkan nama satuan pendidikan.	1
	Kejelasan mata pelajaran dan materi yang dicantumkan	2
	Kejelasan kelas dan semester yang dicantumkan	3
	Keefektifan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan.	4
Ketercapaian Indikator	Menuliskan Kompetensi Inti (KI) yang disesuaikan kebutuhan dengan lengkap	5
	Menuliskan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan lengkap	6
	Menuliskan indikator yang diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) dengan tepat	7
	Menuliskan tujuan pembelajaran	8
Materi	Materi sesuai dengan KD dan indicator	9
	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	10
	Materi dapat mencerminkan pengembangan dan pengorganisasian materi pembelajaran	11
	Tugas yang diberikan sesuai dengan konsep yang telah disampaikan	12
Langkah Pembelajaran	Model dan strategi pembelajaran sesuai dengan indicator	13
	Langkah-langkah pembelajaran ditulis secara lengkap dalam RPP	14
	Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis	15
	Langkah-langkah pembelajaran memuat dengan jelas peran pendidik dan peran peserta didik	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Langkah-langkah pembelajaran dapat dilakukan oleh guru	17
	Memunculkan Indikator	18
Waktu	Pembagian waktu disetiap langkah kegiatan dinyatakan dengan jelas	19
	Kesesuaian waktu disetiap langkah	20
Metode Pembelajaran	Peserta didik menonton tayangan video bersilaturahmi dengan judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	21
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada video bersilaturahmi dengan judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	22
	Guru memberikan pertanyaan yang menunjang melatih berpikir kritis dalam video bersilaturahmi dengan judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	23
	Guru mengarahkan dan mengambil kesimpulan dalam pemahaman dari silaturahmi dari tayangan video Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	24
Bahasa	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	25
	Ketepatan struktur kalimat	26
	Kalimat tidak mengandung makna ganda	27
Sember Belajar	Kesesuaian sumber belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran	28
	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran.	29
	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Indikator Instrumen Penelitian Validasi LKPD

Aspek	Indikator	No.Item
Petunjuk	Terdapat petunjuk yang dinyatakan pada LKPD dengan jelas	1
	Mencantumkan Kompetensi Dasar	2
	Mencantumkan Indikator	3
Tampilan	Desain sesuai dengan jenjang kelas	4
	Adanya ilustrasi gambar yang membantu peserta didik untuk belajar	5
	Penggunaaan huruf yang jelas	6
Isi	Materi LKPD sesuai dengan indikator pada RPP	7
Pertanyaan	Memuat latihan soal yang menunjang ketercapaian KD	8
	Memuat langkah-langkah Model Online Learning berbasis Nearpod	9
	Permasalahan pada LKPD mengkondisikan peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas untuk melatih kemampuan komunikasi matematis sesuai dengan indikator	10
	Kejelasan urutan pengerjaan	11
Bahasa	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	12
	Ketepatan struktur kalimat	13
	Kalimat tidak mengandung makna ganda	14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisa data mempunyai tujuan untuk mnegolah data dari hasil angket dan tes hasil belajar dari melatih berpikir kritis siswa. Sedangkan teknik dalam analisa data dibagi menjadi dua yakni analisis data Kualitatif dan Kuantitatif. Untuk penjelasannya sebagai berikut :

1. Analisis Data Kualitatif

   Dalam analisis data kualitatif ini peneliti menjelaskan data kualitatif yang berasal dari wawancara secara langsung kepada narasumber dan tanggapan secara tertulis yang ad apada instrumen angket. Dalam data kualitattif ini bisa digunakan sebagai acuan melaksanakkan penyempurnaan produk pengembangan, selain dari angket yang sudah di dapat. Selain itu, peneliti juga bisa menjelaskan kekurangan-kekurangan yang ada pada pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod.

2. Analisis Data Kuantitatif

   a. Analisis Data Hasil Validasi

      Analisis validasi pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod ini dapat diperoleh dari tim ahli atau validator. Dalam analisis ini dilakukan dengan merata-rata skor tiap komponen yang telah diberikan. Teknik analisis data validasi meliputi instrumen validasi Media dan materi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod, RPP Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod dan LKPD Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod. Dengan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis tim ahli maka bisa diketahui penilaiannya, kemudian dari penilaian tim ahli maka dapat disesuaikan dengan kriteria penialaian.

b. Analisis Hasil melatih Berpikir Kritis

Rubrik penilaian hasil melatih berpikir kritis meliputi sebagai berikut :

No	**Nama**	**Skor hasil pengerjaan dari soal no.1 -4**				**Nilai**
		1	**2**	**3**	**4**	
1						
2						
3						
4						

Keterangan skor hasil pengerjaan :

1) Skor 1 : Jika soal tidak dijawab (Tidak memenuhi standar 25%)
2) Skor 2 : Jika soal dijawab, namun kurang benar (Memenuhi standar minimal 50%)
3) Skor 3 : Jika soal dijawab dengan benar namun kurang lengkap (Memenuhi standar 75%)
4) Skor 4 : Jika soal dijawab dengan benar, lengkap dan jelas (Memenuhi standar maksimal 100%)

Dengan keterangan sebagai berikut :

Indikator penilaian melatih berpikir kritis siswa = 4

Sedangkan skor masing-masing 1-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor terendah = 4

Skor tertinggi = 16

$$\text{Rerata} = \frac{Skor\ riil\ pencapaian}{jumlah\ indikator}$$

c. Analisis Hasil Nilai Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Analisis ini diperoleh dari data nilai mata pelajaran Qur'an Hadis dengan memberi skor pada lembar ajawaban sisiwa yang beracauan pada rubrik penilaian yang telah dibuat, kemudian menentukan skor maksimal ideal. Siswa dikatakan mampu jika tuntas dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

d. Penghitungan *T-Test*

Perhitungan *T-Test* menunjukkan perbedaan dalam melatih berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan Model *Online Learning* berbasis Nearpod. Adapun analisis tes untuk mengetahui keberhasilan pengembangan media pembelajaran dalam melatih berpikir kritis siswa menggunakan tes awal (*pre test)* untuk mengetahui data kemampuan awal dan tes akhir *(post test)* untuk mengetahui data kemampuan di akhir pembelajaran, analisis data mengunakan uji t untuk mengetahui signifikan perbedaan antara awal pembelajaran tanpa mengunakan pembelajaran Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran menggunakan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod yang telah dikembangkan. Untuk rumus uji-t *paired t test (pre-post)* uji beda dua mean data berpasangan satu sampel sebagai berikut:[71]

$$t_{hit} = \frac{\overline{D}}{\frac{sd}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

$\overline{D}$ = rata-rata selisih pengukuran *pre test* dan *post tes*

sd = standar deviasi selisih pengukuran *pre test* dan *post tes*

n = jumlah sample.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan hipotesis adalah H_0 ditolak jika signifikan probabilitas (sig)< a (0,050). Dan H_0 dapat diterima jika taraf signifikan probabilitas (sig)> a (0,050).

[71]Nuryadi. et al., "Dasar-dasar statistik penelitian" (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Potensi Masalah

1. Profil Madrasah

MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto beralamtkan di Jalan Raya Surodinawan No. 173 Kelurahan Surodinawan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto. MI Nurul Huda 2 ini, di bawah naungan Yayasan Nurul Huda Surodinawan yang didirikan sejak tanggal 15 Juli 1940. Dengan tanah yang dimiliki seluas 2857 m² yang mempunyai 43 ruang kelas, 1 mushollah, ruang kepala Madrasah, ruang komputer, ruang guru, perpustakaan, koperasi, aula, kantin, kamar mandi dan halaman. Sedangkan tenaga pendidik ada 105 diantaranya pendidik laki-laki 27, pendidik perempuan 66, tenaga kependidikan laki-laki 9 dan tenaga kependidikan perempuan 3.

MI Nurul Huda 2 ini mempunyai visi yakni mencetak generasi Islam yang berakhlaqul karimah, berilmu dan berperestasi dan misinya adalah yang pertama menciptakan lingkungan pendidik yang islami. Yang kedua, membentuk siswa berakhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah.* Ketiga, menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berwawasan teknologi. Keempat menggali dan menyeimbangkan kecerdasan siswa antara intelektual, emosional dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritual.dan kelima, membangun citra madrsah sebagai mitra terpercaya masyarakat.[72]

Dalam proses belajar mengajar di MI Nurul Huda 2 ini, pendidik sangat berkompeten dalam bidangnya. Setiap rombongan belajar terdapat 8 kelas diantaranya ada 2 kelas Bilingual, 2 kelas Tahfidz dan 4 kelas Reguler. Yang mana mempunyai ciri khas tersendiri dalam belajarnya. Jika kelas bilingual mempunyai kurikulum *Cambridge* dan saat mengajar menggunakan bahasa inggris serta buku panduannya pun menggunakan buku bahasa inggris. Agar sisiwa dapat terbiasa dalam menggunakan bahasa inggris dalam keseharian. Kalau kelas tahfidz mempunyai ciri khas membaca dan menghafal Al-Qur'an selain mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Jadi, siswa setiap hari menyetorkan hafalan Ayat-ayat Al-Qur'an kepada guru. Sedangkan kelas reguler merupakan kelas yang mempelajari mata pelajaran semuanya dengan materi yang sudah disiapkan oleh guru.

Madarasah ini mempunyai ciri khas terdapat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang berlaku kepada semua siswa pada jenjangnya. Serta setiap hari ada tahfidz surat-surat pendek dan surat pilihan sebelum jam pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat terbiasa mengenal, membaca dan mengahfal ayat-ayat Al-Qur'an dengan mudah, sesuai dengan visi Madrasah. Untuk prestasi tak diragukan lagi, baik dalam bidang pengetahuan, olahraga dan kesenian banyak yang telah diraih oleh siswa. Sehingga, Madrasah ini

[72] Ainur Rofik, "Wawancara Kepala MI Nurul Huda 2" (Kota Mojokerto, 14 Juli 2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan Madrasah yang bernaungan Islam dan mempunyai keunggulan yang luar biasa.[73]

2. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, sangat bervariatif dan agamis. Dimana pola pemikiran siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran di kelas. Ada yang menerima dengan mudah, ada yang menerima dengan membutuhkan waktu dan pemahaman yang lama. Siswa di Madrasah ini terbiasa dengan *Assasment Holistic* atau ulangan tiap bab atau tiap materi pada setiap bulannya. Sehingga latihan soal sering diberikan kepada siswa pada saat jam pembelajaran di kelas. Jadi, siswa belajar berpikir dengan pemahaman yang telah mereka dapatnya.[74]

Sedangkan untuk kelas 4 berlatih untuk mandiri dan belajar lebih rajin lagi karena persiapan untuk kelas 6. Siswa selalu mengikuti intruksi guru dalam pembelajaran. Jika, ada yang kurang faham mereka berani dalam mengeluarkan argumen atau bertanya. Apalagi pada masa pandemi *Covid 19* saat ini, siswa belajar di rumah dan waktu belajar di sekolahan pun berkurang. Sehingga siswa harus ekstra mencari dan belajar memahami materi yang sudah disampaikan guru. Siswa cenderung bosan dan jenuh jika yang disampaikan materinya hanya sekedar membaca halaman 7 dan mengerjakan halaman 14. Biasanya pada mata pelajaran Qur'an hadis di

[73] Mahfudz, "Wawancara Waka Kurikulum MI Nurul Huda 2" (Mojokerto, 14 Juli 2021).
[74] "Observasi" (Mojokerto, 16 Juli 2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suruh hafalan membaca dan mengerjakan soal oleh gurunya, sehingga siswa tidak tertarik dalam belajar dan sulit memahami materi yang diterimanya.

3. Media yang digunakan dalam Pembelajaran

Pada pembelajaran yang dilaksanakan di MI Nurul Huda 2 tergolong cukup bagus, dengan menggunakan media dan fasilitas sekolahan pun memadai. Dengan fasilitas Madrasah seperti LCD, Proyektor, papan tulis, buku, komputer, majalah, Wi-fi dan alat olahraga.

Dalam pemanfaatan media sebagai saranan pembelajaran guru dapat memanfaatkannya dengan baik. Dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu agar saat pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Namun, pada pandemi *Covid 19* media yang digunakan berupa aplikasi yang menunjang pembelajaran seperti *WhatsApp*, Zoom, Google Meet dan lainnya. Karena pemerintah memberi peraturan untuk sekolah tidak boleh tatap muka di sekolahan.[75]

4. Masalah yang dihadapi oleh Guru

Masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran di MI Nurul Huda 2 adalah mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang menunjang pembelajaran. Karena adanya wabah *Covid 19* ini, siswa sekolah melalui *online* atau belajar di rumah. Sehingga guru harus berperan aktif untuk mendesain pembelajaran semenarik mungkin dan siswa bisa

[75] Khoirun Ni'mah, "Wawancara" (Mojokerto, 16 Juli 2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faham materi yang disampaikan. Namun, karena keterbatasan waktu dalam menyiapkan pembelajaran yang berbasis aplikasi maka guru hanya menyiapkan materi inti dan soal-soal pendukung saja. Tidak ada variasi dalam pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa hanya sekedar tau saja materi yang didapat tidak memahami materi secara mendalam karena tidak menarik[76].

B. Desain Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod*

1. Penyusunan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* Pada kemampuan siswa dalam belajar Qur'an Hadis sudah diidentifikasi dengan baik. Dengan memberikan masukan serta desain dalam pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa. Untuk itu, perlu adanya pedoman yang digunakan sebagai menyusun produk yang akan dibuat. Produk ini berupa media pembelajaran dengan video yang akan diberikan kepada siswa melalui link yang bisa diakses. Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* ini diharapkan siswa dapat semangat, faham dan tertarik dalam belajar serta memahami materi. Dan dapat melatih berpikir kritis siswa melalui soal yang telah tersedia dengan kreiteria soal HOTs. Dalam pengembangan ini dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan Model *Online Learning* berbasis Nearpod, Rencana

[76] "Observasi."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Pesserta Didik. Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Model *Online Learning* berbasis *Nearpod*

Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis menggunakan acuan secara lengkap, untuk materi bersadarkan kurikulum yang berlaku, kebutuhan siswa dalam masa pandemi *covid 19*, teori-teori pembelajaran yang relevan, buku-buku yang menunjang pembelajaran, pengalaman serta pengalaman guru dalam merancang pembelajaran Qur'an Hadis.

Sedangkan Ilustrasi pada video pembelajaran yang berbasis Nearpod ini diberi desain dengan menarik. Dengan memperhatikan kualitas gambar, suara, kartun yang digabungkan serta video pembuka dan penutup yang dibuat oleh peneliti. Agar saat digabungkan akan sinkron dengan bagus. Pembuatan video ini,perlu keahlian khusus agar video yang dihasilkan tampak elok. Pembuatan video disamakan dengan materi yang sudah di siapkan melalui RPP dan pemberian soal melalui LKPD. Yang masing-msing sudah di validasi oleh para ahli. Penempatan gambar serta pemilihan font sangat berpengaruh sekali.

Struktur dari Pengembangan *Online Learning* berbasis Nearpod yakni, pertama dengan salam pembuka serta intruksi untuk pembelajaran yang akan dilakukan dengan video yang telah dibuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti. Kedua, merupakan video kartun tentang silaturahmi serta diberi soal dalam 4 titik dan sisiwa harus menjawab karena tidak bisa di skip. Dan yang ketiga, dengan video penjelasan materi tentang silaturahmi dan salam penutup oleh peneliti. Berikut desain Model *Online Learning* berbasis *Nearpod*:

Gambar 9
Desain tampilan awal Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama

Gambar 10
Desain tampilan awal Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 11
Desain Film kartun yang ada pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama

Gambar 12
Desain Film kartun yang ada pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua

Gambar 13
Desain penutup pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 14
Desain penutup pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran kedua

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa. Perlu disiapkan RPP sebagai panduan dalam pembelajaran. Yang diambil dari KI dan KD dari Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Kemudian dikembangkan dengan indikator dan materi yang akan disampaikan. Berikut tampilan materi yang ada pada *Nearpod* :

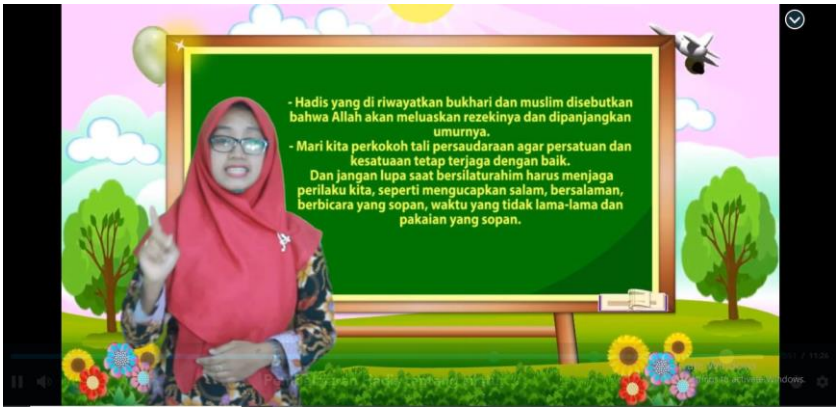

Gambar 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desain materi pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran pertama

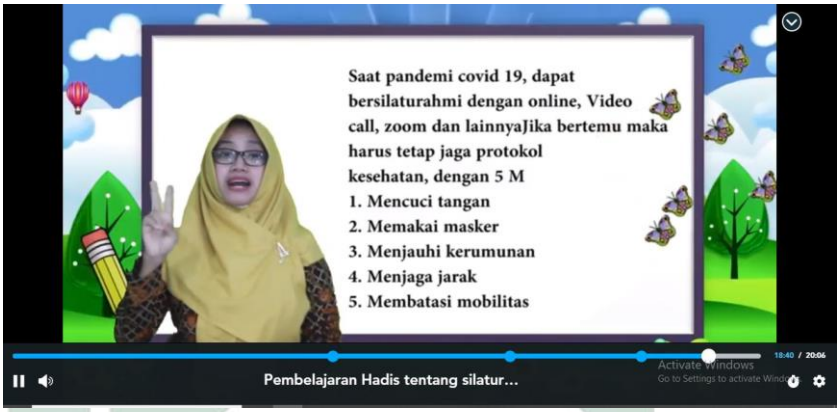

Gambar 16
Desain materi pada Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* untuk pembelajaran kedua

c. Lembar Kerja Peserta Didik

Dalam penyajian soal atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melatih berpikir kritis siswa menggunakan Taksonimi Bloom mulai dari C4, C5 dan C6. Sehingga siswa dapat menawab secara mandiri berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki serta pengalaman yang didapatnya di lingkungan rumah. Tidak mengacu pada buku yang sudah disediakan dari sekolah atau buku lainnya yang dimilikinya. Dengan hal tersebut, siswa bebas untuk berekspresi mengeluarkan selurruh jawaban yang ada pada pikirannya. Setiap siswa berbeda dalam menjawab dan beragumen. Maka disinilah guru bisa mengetahui cara berpikir kritis siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

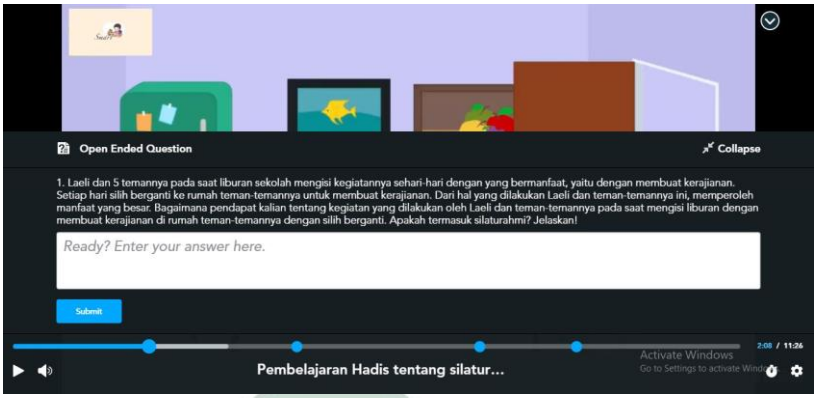

Gambar 17
Desain tampilan salah satu LKPD Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran pertama

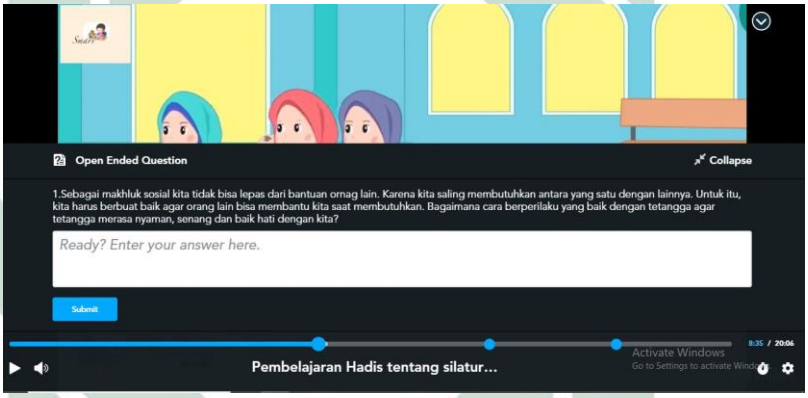

Gambar 18
Desain tampilan salah satu LKPD Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* pada pembelajaran kedua

2. Penyajian Data Analisis

Data pada penelitian ini disajikan dengan secara kualitatif diantaranya validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi RPP, validasi LKPD. Data penilaian produk pengembangan ini dilaksanakan dengan empat tahap :

Tahap pertama : Tahap penilaian materi dan media pengembangan *Oneline Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang divalidasi oleh Achmaad Teguh Wibowo, MT sebagai ahli materi dan media (Dosen UINSA).

Tahap kedua : Tahap penilaian RPP pengembangan *Oneline Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis yang divalidasi oleh Dr. Umi Hanifah, M.Pd.I sebagai ahli RPP (Dosen UINSA)

Tahap ketiga : Tahap penilaian Lembar Kerja Peserta Didik pengembangan *Oneline Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa yang divalidasi oleh Muflihah, S.Ag., M.A sebagai ahli LKPD (Dosen UINSA)

Data analisis yang didapatkan dari hasil validasi adalah data kualitatif. Data ini diperoleh dari validator. Adapun instrumen validasi ahli materi, media, RPP dan LKPD, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Peng-skor-an
Instrument Validasi ahli materi, ahli media, RPP dan LKPD

Pencapaian Indikator	Kualifikasi	Keterangan
86-100	A	Tanpa Revisi (Sangat Valid)
70-85	B	Sedikit Revisi (Valid)
55-69	C	Banyak Revisi (Kurang Valid)
Kutang dari 55	D	(Tidak Valid)

a. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

(1) Profil Ahli Media dan Ahli Materi

Nama : Achmad Teguh Wibowo, MT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NIP : 198810262014031003

Instansi : UINSA

(2) Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Tabel 4.2
Hasil Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Media)

Aspek	Indikator		Skor
Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	a.	Kesesuaian media video dengan karakteristik peserta didik kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah.	5
	b.	Kesesuaian media dengan lingkungan belajar.	4
Tampilan Media	c.	Urutan tampilan pada media video.	5
	d.	Kesesuaian desain pada media video dengan karakteristik peserta didik.	4
	e	Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar.	5
	f	Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik.	4
	g.	Gambar materi dapat terlihat dengan jelas.	5
	h	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media video menjadi lebih menarik.	5
	i	Adanya pewarnaan pada tulisan mempermudah pengguna dalam mengingat materi pembelajaran.	4
	j	Media video menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
Keefektifan	k	Kemampuan media dalam mengakomodasi tiga gaya belajar peserta didik (audio, visual dan kinestetik).	4
	l	Kemampuan media video sebagai alat bantu untuk memahami dan mengingat informasi.	5
	m	Kemampuan media video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi	4
Efisiensi	n	Kemudahan pengoprasian media video oleh guru maupun peserta didik.	5
	o	Efisiensi media pembelajaran berkaitan dengan waktu dan tenaga.	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kualitas	P	Kualitas tampilan video atau media pembelajaran.	4
	q	Volume suara dalam video terdengar jelas.	5
	r	Kualitas suara atau audio terdengar sangat jelas.	4
Keamanan	S	Keamanan media video dalam penggunaan.	5
Jumlah Skor (Σxi)			86
Jumlah SkorMaksimal (Σx)			95
Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$			90,5 %

Maka hasil validasi Instrumen Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Media) mendapat nilai 90,5 % dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid).

Tabel 4.3
Hasil Validasi Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek	Indikator		No. Item
Kelayakan Isi	a.	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran.	5 83
	b.	Materi yang disajikan sesuai dengan yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).	5
	c.	Kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan.	5
	d.	Kesesuaian isi materi dengan karakteristik, tingkat kesulitan, dan keabstrakan peserta didik.	5
	e.	Potensi keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.	4
	f.	Kedalaman materi yang disampaikan.	5
	g.	Kejelasan materi dan contoh soal yang disampaikan.	5
	h.	Keakuratan konsep dan definisi.	5
	i.	Muatan aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada materi yang disampaikan.	4
	j.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	5
Sistematika	k.	Urutan materi pelajaran yang disampaikan dalam media video pembelajaran.	5
Tata Bahasa	l.	Kejelasan kalimat dan tata bahasa materi pada video pembelajaran.	5
	m.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik.	5
	n.	Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).	5
	o.	Kesesuaian istilah yang digunakan pada materi.	5
	p.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	5
	q.	Kebakuan istilah yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	5
Hakikat Kontekstual	r.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik.	4
	s.	Kemampuan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	5
	t.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar.	4
Jumlah Skor (Σxi)			96
Jumlah SkorMaksimal (Σx)			100
Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$			96 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka hasil validasi Instrumen Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod (Ahli Materi) mendapat nilai 96% dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid).

b. Validasi RPP

(1) Profil Ahli RPP

Nama : Dr. Umi Hanifah, M.Pd.I

NIP : 197809282005012002

Instansi : UIN Sunan Ampel

(2) Hasil Validasi Ahli RPP

Tabel 4.4
Hasil Validasi RPP

Aspek	Indikator	Skor RPP (1)	Skor RPP (2)
Kejelasan dan Kelengkapan Indentitas	Mencantumkan nama satuan pendidikan.	5	5
	Kejelasan mata pelajaran dan materi yang dicantumkan	5	5
	Kejelasan kelas dan semester yang dicantumkan	5	5
	Keefektifan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan.	4	4
Ketercapaian Indikator	Menuliskan Kompetensi Inti (KI) yang disesuaikan kebutuhan dengan lengkap	5	5
	Menuliskan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan lengkap	4	4
	Menuliskan indikator yang diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) dengan tepat	3	3
	Menuliskan tujuan	4	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran		
Aspek	**Indilator**	**Skor RPP (1)**	**Skor RPP(2)**
Materi	Materi sesuai dengan KD dan indicator	4	4
	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	5	5
	Materi dapat mencerminkan pengembangan dan pengorganisasian materi pembelajaran	4	4
	Tugas yang diberikan sesuai dengan konsep yang telah disampaikan	4	4
Langkah Pembelajaran	Model dan strategi pembelajaran sesuai dengan indicator	3	3
	Langkah-langkah pembelajaran ditulis secara lengkap dalam RPP	4	4
	Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis	4	4
	Langkah-langkah pembelajaran memuat dengan jelas peran pendidik dan peran peserta didik	4	4
	Langkah-langkah pembelajaran dapat dilakukan oleh guru	4	4
	Memunculkan Indikator	4	4
Waktu	Pembagian waktu disetiap langkah kegiatan dinyatakan dengan jelas	4	4
	Kesesuaian waktu disetiap langkah	4	4
Metode Pembelajaran	Peserta didik menonton tayangan video bersilaturahmi dengan judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	4	4
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada video bersilaturahmi dengan	4	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran		
c. V a l i d a	Guru memberikan pertanyaan yang menunjang melatih berpikir kritis dalam video bersilaturahmi dengan judul Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	4	4
	Guru mengarahkan dan mengambil kesimpulan dalam pemahaman dari silaturahmi dari tayangan video Berkunjung ke rumah Kakek dan Nenek dan selamat hari lebaran	4	4
Bahasa s i	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4
	Ketepatan struktur kalimat	4	4
	Kalimat tidak mengandung makna ganda	4	4
Sember Belajar	Kesesuaian sumber belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran	4	4
	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran.	5	5
	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	4	4
Jumlah Skor (Σxi)		124	124
Jumlah SkorMaksimal (Σx)		150	150
Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$		82,6 %	82,6%

Maka hasil validasi Instrumen RPP mendapat nilai 82,6% pada pembelajaran pertama dan 82,6 % pada pembelajaran kedua, dengan kualifikasi Sedikit Revisi (Valid).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Validasi LKPD

(1) Profil Ahli LKPD

Nama : Muflihah, S.Ag., MA

NIP : 197606122008012027

Instansi : UINSA

(2) Hasil Validasi LKPD

Tabel 4.5
Hasil Validasi LKPD

Aspek	Indikator	Skor LKPD (1)	Skor LKPD (2)
Petunjuk	Terdapat petunjuk yang dinyatakan pada LKPD dengan jelas	5	5
	Mencantumkan Kompetensi Dasar	5	5
	Mencantumkan Indikator	5	5
Tampilan	Desain sesuai dengan jenjang kelas	5	5
	Adanya ilustrasi gambar yang membantu peserta didik untuk belajar	5	5
	Penggunaaan huruf yang jelas	4	4
Isi	Materi LKPD sesuai dengan indikator pada RPP	5	5
Pertanyaan	Memuat latihan soal yang menunjang ketercapaian KD	5	5
	Memuat langkah-langkah Model Online Learning berbasis Nearpod	5	5
	Permasalahan pada LKPD mengkondisikan peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas untuk melatih kemampuan komunikasi matematis sesuai dengan indikator	4	4
	Kejelasan urutan pengerjaan	5	5
Bahasa	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4
	Ketepatan struktur kalimat	4	4
	Kalimat tidak mengandung makna ganda	5	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Skor (Σxi)	66	66
Jumlah SkorMaksimal (Σx)	70	70
Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$	94,2%	94,2%

Maka hasil validasi Instrumen LKPD mendapat nilai 94,2 % pada pembelajaran pertama dan 94,2 % pada pembelajaran kedua, dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid).

C. Pelaksanaan Pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod*

1. Pelaksanaan Pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod*

Pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021 – 1 Agustus 2021. Dengan langkah awal setelah observasi, maka peneliti melanjutkan dengan uji coba terbatas dengan jumlah siswa 12 sebagai *pre-test* pengembangan Model *Online Learning* berbasis *Nearpod* dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Dengan menggunakan produk yang telah divalidasi oleh validator.

Peneliti memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dengan siswa kelas 4. Kemudian informasi yang diberikan mengenai langkah-langkah dalam mengerjakan di Nearpod serta cara menjawabnya. Yakni dengan cara:

1) Guru memberikan sosialisasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan Nearpod.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru memberikan Alamat Link Nearpod yang akan diakses melalui grup WA
3) Alamat Link tersebut di tekan sebagai pembelajaran ke 1 (https://share.Nearpod.com/J1AyAN3Htib) dan Link pembelajaran ke 2 (https://share.Nearpod.com/wiDFxelItib)
4) Pilih dan tekan *Continue to Website*
5) Kemudian ada tampilan *Welcome to Your Lesson* (Beri nama Lengkap dan nama panggilan).
6) Klik *Join Lesson*
7) Selanjutnya akan tayang video salam pembukan, doa'a dari guru serta apresepsi, dan diberi informasi petunjuk dalam mengerjkan soal.
8) Video berikutnya adalah tayangan film kartun pendek yang sesuai materi. Pada materi pertama terdapat kartun pendek yang berjudul berkunjung ke rumah kakek dan nenek sedangkan video kartun pada materi kedua adalah selamat hari lebaran.
9) Pada video kartun tersebut terdapat soal, sebagai melatih berpikir kritis.
10) Selanjutnya pada video terakhir penjelasan dari materi dan motivasi kepada siswa.
11) Yang terakhir untuk merekam jawaban maka klik Exit untuk keluar dan tersimpan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, peneliti memgetahui siswa menjawab dan jawabannya pun keluar per-nomer. Sehingga peneliti mengetahui jawabannya dan siap untuk menilainya. Kemudian, pada pembelajaran ke 2 digunakan *post-test* sebagai penentu nilai siswa.

2. Uji Coba Terbatas

Berikut uji terbatas dari 12 siswa sebagai reponden untuk mencoba produk yang sudah dibuat :

Tabel 4.6
Profil Siswa Uji Terbatas

Responden	Kode	Nama
1	χ_1	Aiesha Khalila Nabiha Bakheri Ghofur
2	χ_2	Aqila Zharifah
3	χ_3	Fadhil A.H
4	χ_4	Fathimatuz Zahra
5	χ_5	Florencia Prayogiana
6	χ_6	Gamariel Abrar Ocra Giaovanni
7	χ_7	M.Farhan Al Ikram
8	χ_8	M.Nawawi Syihab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Kode	Nama
9	χ_{9}	M.Rizky Ramadhan
10	χ_{10}	Nabila Gassania Zahira
11	χ_{11}	Najwa Izza Utomo
12	χ_{12}	Najwa Mutiara Yasmine Al Adlimi

Sedangkan hasil respon siswa uji terbatas untuk pengembangan *Oneline Learning* berbasis Nearpod, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Respon siswa Uji Terbatas

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa semangat mempelajari materi hadis tentang silaturahmi melalui pembelajaran *Online (Online Learning)*	4	6	2		
2	Saya merasa semangat mempelajari materi hadis tentang silaturahmi dengan video pembelajaran berbasis Nearpod	2	8	2		
3	Saya lebih tertarik belajar dengan adanya model *Online Learning* berbasis Nearpod untuk mempelajari materi hadis tentang dilaturahmi	3	6	3		
4	Saya lebih mudah memahami materi hadis tentang silaturahmi melalui video pembelajaran berbasis Nearpod	4	5	3		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya merasa paham terhadap materi yang disampaikan dengan adanya video gabungan antara guru dan video kartun tentang hadis silaturahmi	6	5	1		
7	Saya merasa semangat belajar dengan adanya penjelasan guru pada akhir video sehingga bisa memahami materi dengan baik setelah menyaksikan video	5	6	1		
8	Saya merasa sangat jelas dengan adanya suara yang dihasilkan dalam video berbasis Nearpod	3	7	2		
9	Penjelasan materi dalam video atau Nearpod sangat lengkap dan rinci	6	3	3		
10	Tampilan dari Video atau Nearpod sangat menarik dan membuat saya semangat belajar materi hadis tentang silaturahmi	4	6	2		
		210	236	40		

Jumlah Skor (Σxi)	486
Jumlah SkorMaksimal (Σx)	600
Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$	81%

3. Uji Coba Luas

Uji Coba Luas dilaksanakan 81 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Profil siswa Uji Luas

Responden	Kode	Nama
1	χ_{1}	Achmad Gani Wicaksono
2	χ_{2}	Adilah Annisah Sugiarto
3	χ_{3}	Ahmad Keisha Ronaldo Setiawan
4	χ_{4}	Ahmad Reza Rajasta
5	χ_{5}	Ahmad Ubayd Fathoni
6	χ_{6}	Aiesha Khalila Nabiha Bakheri Ghofur
7	χ_{7}	Aisya Elisabeth Santoso
8	χ_{8}	Aisyah Ramadhani Putri Abdillah
9	χ_{9}	Alfian Juniar Abidin
10	χ_{10}	Alifah Naura Yasmin
11	χ_{11}	Alissa Qothrun Nada
12	χ_{12}	Alissa Sayyidah Rahmah
13	χ_{13}	Aliya Nadhira
14	χ_{14}	Aliya Putri Nur Rizky
15	χ_{15}	Amira Ananda Husniyah
16	χ_{16}	Anindhiya Talitha Nur Az Zahra
17	χ_{17}	Aqila Zharifah
18	χ_{18}	Aqilla Nawal Fatina
19	χ_{19}	Arrifah Hidayatin N
20	χ_{20}	Arva Habibi
21	χ_{21}	Bening Shafiya Az-Zahra
22	χ_{22}	Difla Amelia Parsa
23	χ_{23}	Eka Rizki Febriana
24	χ_{24}	Fadhil A.H
25	χ_{25}	Fathimatuz Zahra
26	χ_{26}	Fatmala Nur Hidayanti
27	χ_{27}	Faza Abduh Haikal
28	χ_{28}	Felicia Angie Sofiantika Putri
29	χ_{29}	Felicia Qotrunnada Zahro
30	χ_{30}	Ferindira Nafa Salsabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Kode	Nama
31	χ_{31}	Firman Ulus Sihabudin
32	χ_{32}	Florencia Prayogiana
33	χ_{33}	Gamariel Abrar Ocra Giaovanni
34	χ_{34}	Hafizhatus sa'adah
35	χ_{35}	Hanifatus Sholihah
36	χ_{36}	Ilyas Aufa
37	χ_{37}	Irfan Fadly Atma Sentana
38	χ_{38}	Kallev Javas.R.N
39	χ_{39}	Kania Putri Kinanti
40	χ_{40}	Khafid Suryo Akbar
41	χ_{41}	Khanaya Naura Azzahra
42	χ_{42}	Khanza Aqilash.a
43	χ_{43}	Khaylila Roudhotus S
44	χ_{44}	M. Akbar Baihaqi
45	χ_{45}	M. Zahran Al Baihaqi Handoko
46	χ_{46}	M.Abyan C.P
47	χ_{47}	M.Abyan Cahyo Putra
48	χ_{48}	M.Alfin Naja
49	χ_{49}	M.Farhan Al Ikram
50	χ_{50}	M.Nawawi Syihab
51	χ_{51}	M.Rizky Ramadhan
52	χ_{52}	Mahardika Evan Kurniawan
53	χ_{53}	Mazda Ilful .S. R
54	χ_{54}	Moch. Zainun Nasikh
55	χ_{55}	Mochamad Nizam Syachnaz Baihaqi
56	χ_{56}	Moh.Hisyam Khoirullah
57	χ_{57}	Mohammad Danish Muammar
58	χ_{58}	Muchammad Brian Radinka Hibban
59	χ_{59}	Muhammad Arif.M
60	χ_{60}	Muhammad Azam Abdillah
61	χ_{61}	Muhammad Irsyad Yazid Nasrullah
62	χ_{62}	Muhammad Zidan Azam Muzakki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Kode	Nama
63	χ_{63}	Mukhammad Alvaro Lucky Pratama
64	χ_{64}	Mukhammad Azzam Akmal
65	χ_{65}	Mukhammad Kafa M
66	χ_{66}	Nabila Gassania Zahira
67	χ_{67}	Najwa Izza Utomo
68	χ_{68}	Najwa Mutiara Yasmine Al Adlimi
69	χ_{69}	Narendraduhita Putri Nasywa
70	χ_{70}	Nasjwaa Gaulis Nabila Shoffa
71	χ_{71}	Naufal Bariq Adz Dzakyi
72	χ_{72}	Quintity Syifa Ramadhani
73	χ_{73}	Rabiah Nashwa Wahyuni
74	χ_{74}	Raditya Bayu Arya Putra
75	χ_{75}	Raffa Abimanyu F
76	χ_{76}	Rheinita Najwa Assyfatuzzahro
77	χ_{77}	Risky Syahputra A
78	χ_{78}	Syarifah Hilma.A
79	χ_{79}	Zahra Zahira Putri
80	χ_{80}	Zaura Zahra zeina
81	χ_{81}	Ziyadatu Alvin Ni'mah

Tabel 4.9
Respon Siswa Uji Luas

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa semangat mempelajari materi hadis tentang silaturahmi melalui pembelajaran *Online (Online Learning)*	18	50	8	5	
2	Saya merasa semangat mempelajari materi hadis tentang silaturahmi dengan video pembelajaran berbasis Nearpod	16	52	8	5	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pertanyaan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Saya lebih tertarik belajar dengan adanya model *Online Learning* berbasis Nearpod untuk mempelajari materi hadis tentang dilaturahmi	18	48	12	1	2
4	Saya lebih mudah memahami materi hadis tentang silaturahmi melalui video pembelajaran berbasis Nearpod	23	47	11		
5	Saya merasa tertarik menyaksikan tayangan video silaturahmi dengan adanya karakter kartun di dalamnya	30	45	6		
6	Saya merasa paham terhadap materi yang disampaikan dengan adanya video gabungan antara guru dan video kartun tentang hadis silaturahmi	20	60		1	
7	Saya merasa semangat belajar dengan adanya penjelasan guru pada akhir video sehingga bisa memahami materi dengan baik setelah menyaksikan video	18	60	3		
8	Saya merasa sangat jelas dengan adanya suara yang dihasilkan dalam video berbasis Nearpod	20	51	4		
9	Penjelasan materi dalam video atau Nearpod sangat lengkap dan rinci	21	53	5	2	
10	Tampilan dari Video atau Nearpod sangat menarik dan membuat saya semangat belajar materi hadis tentang silaturahmi	28	48	5		
		1060	2056	210	28	2
Jumlah Skor (Σxi)				3356		
Jumlah SkorMaksimal (Σx)				4050		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase Penilaian= $P = \frac{\Sigma xi}{\Sigma x}\ x\ 100\%$	82,86

D. Keberhasilan penggunaan pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod

Pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran Qur'an Hadis sebagai mata pelajaran yang digunakan dalam melatih berpikir kritis siswa melalui Lembar Kerja Peserta Didik yang mendukung dengan basis Nearpod. Dengan siswa sebanyak 81 sebagai responden di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto pada kelas 4.Hasil nilai di dapatkan sebelum menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod dan sesudah menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod. Berikut hasil nilai siswa pada *pre-test* dan *post test :*

Tabel 4.10
Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Mata Pelajaran Qur'an Hadis kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto

NO	NAMA	Pre-Test	Post-Test
1	Achmad Gani Wicaksono	75	94
2	Adilah Annisah Sugiarto	81	100
3	Ahmad Keisha Ronaldo Setiawan	63	81
4	Ahmad Reza Rajasta	88	88
5	Ahmad Ubayd Fathoni	88	94
6	Aiesha Khalila Nabiha Bakheri Ghofur	63	75
7	Aisya Elisabeth Santoso	81	94
8	Aisyah Ramadhani Putri Abdillah	69	81
9	Alfian Juniar Abidin	81	88
10	Alifah Naura Yasmin	75	81
11	Alissa Qothrun Nada	88	94
12	Alissa Sayyidah Rahmah	75	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	*Pre-Test*	*Post-Test*
13	Aliya Nadhira	69	81
14	Aliya Putri Nur Rizky	69	100
15	Amira Ananda Husniyah	75	100
16	Anindhiya Talitha Nur Az Zahra	75	94
17	Aqila Zharifah	69	75
18	Aqilla Nawal Fatina	63	81
19	Arrifah Hidayatin N	50	94
20	Arva Habibi	81	88
21	Bening Shafiya Az-Zahra	88	94
22	Difla Amelia Parsa	75	100
23	Eka Rizki Febriana	75	88
24	Fadhil A.H	81	88
25	Fathimatuz Zahra	75	94
26	Fatmala Nur Hidayanti	75	81
27	Faza Abduh Haikal	81	88
28	Felicia Angie Sofiantika Putri	63	81
29	Felicia Qotrunnada Zahro	44	94
30	Ferindira Nafa Salsabila	63	100
31	Firman Ulus Sihabudin	81	88
32	Florencia Prayogiana	69	100
33	Gamariel Abrar Ocra Giaovanni	69	94
34	Hafizhatus sa'adah	56	88
35	Hanifatus Sholihah	69	81
36	Ilyas Aufa	75	81
37	Irfan Fadly Atma Sentana	69	75
38	Kallev Javas.R.N	75	100
39	Kania Putri Kinanti	81	94
40	Khafid Suryo Akbar	75	81
41	Khanaya Naura Azzahra	75	100
42	Khanza Aqilash.a	56	100
43	Khaylila Roudhotus S	75	94
44	M. Akbar Baihaqi	75	81
45	M. Zahran Al Baihaqi Handoko	88	94
46	M.Abyan C.P	75	88
47	M.Abyan Cahyo Putra	69	94
48	M.Alfin Naja	88	100
49	M.Farhan Al Ikram	88	94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	*Pre-Test*	*Post-Test*
50	M.Nawawi Syihab	63	81
51	M.Rizky Ramadhan	75	100
52	Mahardika Evan Kurniawan	81	94
53	Mazda Ilful .S. R	63	75
54	Moch. Zainun Nasikh	75	81
55	Mochamad Nizam Syachnaz Baihaqi	88	94
56	Moh.Hisyam Khoirullah	75	94
57	Mohammad Danish Muammar	75	100
58	Muchammad Brian Radinka Hibban	81	94
59	Muhammad Arif.M	75	81
60	Muhammad Azam Abdillah	56	100
61	Muhammad Irsyad Yazid Nasrullah	75	94
62	Muhammad Zidan Azam Muzakki	81	88
63	Mukhammad Alvaro Lucky Pratama	81	94
64	Mukhammad Azzam Akmal	75	94
65	Mukhammad Kafa M	81	88
66	Nabila Gassania Zahira	75	81
67	Najwa Izza Utomo	88	94
68	Najwa Mutiara Yasmine Al Adlimi	81	94
69	Narendraduhita Putri Nasywa	81	88
70	Nasjwaa Gaulis Nabila Shoffa	75	88
71	Naufal Bariq Adz Dzakyi	88	94
72	Quintity Syifa Ramadhani	56	81
73	Rabiah Nashwa Wahyuni	69	81
74	Raditya Bayu Arya Putra	81	100
75	Raffa Abimanyu F	75	100
76	Rheinita Najwa Assyfatuzzahro	75	94
77	Risky Syahputra A	81	94
78	Syarifah Hilma.A	63	81
79	Zahra Zahira Putri	75	94
80	Zaura Zahra zeina	63	88
81	Ziyadatu Alvin Ni'mah	69	94
Jumlah		6001	7316
Rata-Rata		75	94

Dari data diatas dapat diketahui adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengerjakan soal Pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod. Dengan jumlah hasil belajar sebelum menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod 6001 dan rata-rata 75. Sedangkan sesudah mengerjakan soal dengan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod, hasilnya 7316 dan rata-rata 94. Adapun data yang di dapat pada uji *paired-sample t-Test* adalah seperti ditunjukkan pada tabel :

Tabel 4.11
Hasil Nilai Pre-test dan Post-Test Mata Pelajaran Qur'an Hadis kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto melalui uji *paired-sample t-Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	74,0864	81	9,32496	1,03611
	POST TEST	90,3210	81	7,47467	,83052

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	81	,242	,030

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-16,23457	10,44542	1,16060	-18,54424	-13,92490	-13,988	80	,000

Dari data hasil uji-t diatas dari 81 siswa MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, dapat dicermati oleh peneliti bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 yang kurang dari 0.005, yang artinya bahwa ada pengaruh pada perlakuan yang sudah dilaksanakan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel A atau *pre-test* dan variabel B atau *post-test* 16,23457 (dengan mengabaikan minusnya).

Maka, berdasarkan tebel *paired simple t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir. Sehingga, menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna pada perbedaan perlakuan yang diberikan apda masing-masing variabel. Khususmya setelah menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis pada materi Silaturahmi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod menggunakan langkah-langkah pengembangan model ADDIE meliputi; (a)*Analysis* (Analisis), meliputi pengumpulan data dan analisis kebutuhan yang sesuai dengan kondisi lapangan; (b)*Design* (perencanaan), meliputi penyusunan rencana pengembangan produk dengan menentukan spesifikasi, materi, penyiapan bahan dan daya dukung sarana-prasarana; (c)*Development* (pengembangan), meliputi pengembangan desain *interface,* sajian materi dan pengemasan hingga validasi ahli ; (d)*Implementation* (penerapan), meliputi uji coba produk kepada pengguna (*user*) dan analisa respon pengguna; (e)*Evaluation* (evaluasi), meliputi analisa efektifitas produk media pembelajaran melalui analisa *pretest* dan *posttest.*
2. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan materi Pengembangan *Model Oneline Learning* berbasis Nearpod pada ahli Media mendapat nilai 90,5 % dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid) dan ahli materi mendapat nilai 96% dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid). Sedangkan hasil validasi dari RPP mendapatkan mendapat nilai 82,6% pada pembelajaran pertama dan 82,6 % pada pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua, dengan kualifikasi Sedikit Revisi (Valid). Dan yang teakhir adalah LKPD mendapatkan nilai 94,2 % pada pembelajaran pertama dan 94,2 % pada pembelajaran kedua, dengan kualifikasi Tanpa Revisi (Sangat Valid). Sedangkan respon siswa pada *pre-test* 81% dan *post-test* 82,86%. Selanjutnya, hasil pengerjaan LKPD Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod sebelum menggunakan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod 6001 dan rata-rata 75. Sedangkan sesudah mengerjakan soal dengan Pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod, hasilnya 7316 dan rata-rata 94. Dari data hasil uji-t diatas dari 81 siswa MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, dapat dicermati oleh peneliti bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 yang kurang dari 0.005, yang artinya bahwa ada pengaruh pada perlakuan yang sudah dilaksanakan yaitu variabel A atau *pre-test* dan variabel B atau *post-test* 16,23457 (dengan mengabaikan minusnya). Maka dapat diakumulasikan dari hasil validasi menunjukkan bahwa pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod sangat Layak digunakan.

3. Berdasarkan vadalisi hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas 4 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerti melalui Uji-t. Maka hasil menunjukkan adanya perbedaan atau signifikan, yang merupakan indikator dalam melatih berpikir kritis siswa sangat bermakna pada siswa. Sehingga dalam pelaksanaan dan keberhasilan menunjukkan bahwa hasil dari produk pengembangan Model *Oneline Learning* berbasis Nearpod

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam melatih berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis dikategorikan Sangat layak dan Efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai, peneliti memberikan saran sehubungan dengan produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini.

a. Bagi sekolah, daya dukung sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penerapan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis Nearpod perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Melalui terwujudnya media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan semanagat belajar siswa.
b. Bagi guru, proses dan hasil pengembangan media pembelajaran ini dapat dijadikan inspirasi pengembangan perangkat pembelajaran selanjutnya, terkhusus media pembelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
c. Bagi siswa kelas 4 untuk dapat memanfaatkan dengan baik media pembelajaran berbasis Nearpod ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abuhmaid, Atef Mohammad, Teaching Methods Dep, dan Teaching Methods Dep. "The Efficiency of Online Learning Environment for Implementing Project-Based Learning : Students ' Perceptions" 9, no. 5 (2020): 76–83.

Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi"i. *Ulumul Qur'an*. Bnadung: Pustaka Setia, 1997.

Burton, R. "A review of Nearpod–an interactive tool for student engagement." *Journal of Applied Learning and Teaching* (2019). https://journals.sfu.ca/jalt/index.php/jalt/article/view/151.

Buttrey, Kristina. "Inclusion , Engagement , and Nearpod : Providing a Digital Alternative to Traditional Instruction Inclusion , Engagement , and Nearpod : Providing a D" 8 (2021).

Carey W. Dick dan Carey, L & Carey, J. *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson, 2009.

Dabbagh, N & Bannan-Ritland, B. *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application.* New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005.

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.

Deden Makbuloh. *Pendidikam Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.

Delacruz, Stacy. "Using Nearpod in elementary guided reading groups." *TechTrends* 58, no. 5 (2014): 62–69.

Depag RI. *Kurikulum dan Hasil Belajar Qur'an Hadis*. Jakarta: Dirjen Pendis, 2003.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rosdakarya, 2009.

Dewi, Putri Kumala. "Utilization of Nearpod as an Online Learning Media through Active Learning Strategies for Students" (2021): 1–5.

Dhawan, Shivangi. "Online Learning : A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis" (2020).

Dirjen Pendis Departemen Agama Islam. *Standard Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktur Kelambagaan Agama Islam, 2006.

Dunbar, Laura. "Embedding Technology and Assessment Into the Music Classroom With Nearpod" (2016).

Ellen, E & Seaman, J. *Online National: Five Years of Growth in Online Learning*. Needham: Sloan Consortium, 2007.

Ennis, R.H. *A Logical Basic for Measuring Critical Thinking Skils*. Educational Leadership, 1985.

———. *The Nature of Critical Thingking: On Outline of Critical Thingking Disposition and Abilities*. Chicago: University Illiunois, 2011.

Hakami, M. "Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in a BYOD Learning Environment." *Journal of Education and Learning* (2020). https://eric.ed.gov/?id=EJ1241026.

Halloran, Matthew. "The Development and Integration of Nearpod Materials into a High School Biology Curriculum." *Education and Human Development Master's Theses* (2018): 1–62. https://digitalcommons.brockport.edu/ehd_theses/1206.

Harasim. L. *Learning Theory and Online Technologies*. New York: Routledge, 2012.

Hendra Kurniawan. *Pembelajaran Era 4.0 Integritasi Penguatan Pendidikan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar. Yogyakarta: Media Akademi, 2020.

Hirtz, J A. *Does the Interactive Push-Presentation System Nearpod Effect Student Engagement in High School Anatomy?* digitalcommons.liberty.edu, 2020. https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/2422/.

Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windhi Astuti. "Kurikulum 2013 di Madrsah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim." *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan PembelajaranSadar* 2 (2017): 34.

Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi*. X. Bandung: Nusa Media, 2011.

Kemdikbud. "Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020." *Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020* (2020): 1–174. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SALINAN PERMENDIKBUD 22 TAHUN 2020.pdf.

Kementrian Dalam Negri. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–1699.

Khanaya Naura. "Wawancara siswa." Mojokerto, 2021.

Khoirun Ni'mah. "Wawancara," 2021.

Mahfudz. "Wawancara Waka Kurikulum MI Nurul Huda 2," n.d.

Mcclean, Stephen, dan William Crowe. "Utilising Nearpod to promote active learning in lectures." (2020).

Měkota, T, dan M Marada. "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha." *Education and Information Technologies* (2020). https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s10639-020-10214-3.pdf.

Měkota, Tomáš, dan Miroslav Marada. "The influence of the Nearpod application on learning social geography in a grammar school in Czecha." *Education and*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Information Technologies 25, no. 6 (2020): 5167–5184.

Michael D. Mattei dan Elizabeth Ennis. "Continuous, Real-Time Assessment Of Every Student's Progress In The Flipped Higher Education Classroom Using Nearpod." *Journal of Learning in Higher Education* 10, no. 1 (2014): 1–7. https://studentlmunet-my.sharepoint.com/personal/melissa_mcclain_lmunet_edu/Documents/899-Dissertation/PreService Teaching/Middle Grades Student Achievement and Poverty Levels-Implications for Teacher Preparation .pdf.

Molinda, Michael. *Instrucsional Technology and Media for Learning*. Ohio: New Jersey Colombus, 2005.

Nuryadi., Tutut Dewi Astuti., Utami.Endang Sri, dan Budiantara. "Dasar-dasar statistik penelitian." 102. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

Riyana, Cepi. "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online." *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan* (2015): 1–43.

Robert Maribe Branch. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: New York:Springer, 2009.

Rofik, Ainur. "Wawancara Kepala MI Nurul Huda 2," 2021.

Şahin, Mehmet, dan Hidayet Doğantay. "Critical Thinking and Transformative Learning." *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics* 22, no. 1 (2018): 103–114. https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED593584.pdf.

Sani, R A. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.

Sanmugam, Mageswaran, Anurita Selvarajoo, Bavani Ramayah, dan Kean Wah Lee. "Use of Nearpod As Interactive Learning Method." *INTED2019 Proceedings* 1, no. March 2020 (2019): 8908–8915.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shehata, N, C Mitry, M Shawki, dan M El-Helaly. "Incorporating Nearpod in undergraduate financial accounting classes in Egypt." *Accounting Education* (2020). https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09639284.2019.1704806.

Siti Anisatun Nafi'ah. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

Smith, S. *Web-Based Instruction A Guide for Libraries: Second Edition*. Chicago: American Library Association, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, dan Teknik*. Diedit oleh Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bnadung: Alfabeta, 2015.

Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Suryono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syaikh Manna Al-Qaththan. *Pengantar Studi Ilmu Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2015.

Tang, Bin, Sijia Li, Yuwan Xiong, Ming Tian, Jianbin Yu, Lixia Xu, Li Zhang, Zhuo Li, dan Jianchao Ma. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pneumonia in a Hemodialysis Patient." *Kidney Medicine* XX, no. March (2020): 4–8. https://doi.org/10.1016/j.xkme.2020.03.001.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi dan Implementasinya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010.

Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Wijayanti, Asih. "Wawancara Guru." Mojokerto, 2021.

Wowo Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Berpikir (Taksonomi Memberikan Kemudahan dalam Mendukung Cara Berpikir Seperti yang Diilustrasikan Melalui Mengelompokkan Unsur_unsurnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Yudha Kurniawan, Tri Puji Hindarsih. *Character Building Membangun Karekter Menjadi Pemimpin*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.

Zaleha Izhab Hassoubah. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa, 2007.

"Observasi," 2021.

"Psikologi.or.id/psikologi-umum-pengantar/berpikir-thinking.htm.,".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id